

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI KONSEP
PLANTAE PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Rahmat

105441105316

14/09/2021

1 exp
sumbangan Alumni

R/0045/BLG/2100
RAH
PI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

1442 H/2021



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rahmat**, NIM : **105441105316**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 321 Tahun 1442 H / 2021 M, pada Tanggal 19 Dzulhijjah 1442 H / 29 Juli 2021 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Biologi** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Senin Tanggal 02 Agustus 2021 M.

Makassar, 23 Dzulhijjah 1442 H
 02 Agustus 2020 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd
4. Dosen Penguji :
 1. Irmawanty, S.Si, M.Si
 2. Anisa, S.Pd., M.Pd.
 3. Dian Saifitri, S.Pd., M.Pd.
 4. Wira Yonika Rukman, S.Farm., Apt., M.Kes

Disahkan Oleh,
 Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

- Nama** : Rahmat
- NIM** : 105441105316
- Program Studi** : Pendidikan Biologi
- Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Svarifuddin Kune, M.Si.

Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Irmawanty, S.Si., M.Si.
NBM. 993 638



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar. Email : fkrip@unismuh.ac.id Web : biologi.fkrip.unismuh.ac.id
Telp : 0411-860837/860132 (Fax). Web : www.fkrip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmat**
NIM : **105 4411 053 16**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Sripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil Asli karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan,


Rahmat



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar. Email : kip@unismuh.ac.id Web : biologi.fkip.unismuh.ac.id
Telp : 0411-860837/860132 (Fax). Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmat**
NIM : **105 4411 053 16**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya akan menyusun sendiri Skripsi saya (tidak dibuahkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun Skripsi, saya akan selalu melakukan Konsultasi dengan Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan Skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2021

Yang Membuat Perjanjian,


Rahmat

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak Ada Yang Tidak Mungkin Jika Allah Berkehendak

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Alimin dan ibu Hanisa, Kedua orang tuaku yang memberikan banyak doa dan dukungan baik moral dan materi selama ini. Terima kasih banyak semoga Allah membelas semua pengorbananmu, Aamiin.
2. Terima kasih untuk saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberi dukungan.



ABSTRAK

RAHMAT. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. H. Syarifuddin Kune, M.Si. dan Pembimbing II Nurul Fadhilah. S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasi-experiment) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* dan populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIA SMA Negeri 3 Gowa dimana X Mia 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X Mia I sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian posttest yang dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 78,36 dengan standar deviasi 5,597. Sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata posttest adalah 67,84 dengan standar deviasi 5,429. Pengujian hipotesis menggunakan analisis *Independent Sampel T-Test* dengan bantuan komputer program SPSS for windows menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, menunjukkan H_0 diterima, maka model pembelajaran kooperatif tipe *Script* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Mia 5 SMAN 3 Gowa.

Kata kunci: Kooperatif tipe *Script*, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, salawat dan salam tetap terpanjatkan kepangkuan baginda rasulullah Muhammad SWT, para sahabat dan sahabiah dan orang-orang yang tetap istiqomah di jalan Allah SWT. Dengan Skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan mengikuti seminar Proposal dalam rangka penyelesaian studi pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dengan Judul” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar” Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini telah menyitah banyak waktu, tenaga, curahan pikiran serta materi dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan tersebut skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan hormat dan penghargaan serta terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Alimin MT dan Ibunda Hanisa serta saudara saudari tercinta. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ayahanda Prof. Dr. H. Ambo Basse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, serta para pembantu dekan yang telah memudahkan dalam rangka

penyusunan skripsi ini, Bapak Andi Adam, S.Pd., M.Pd Penasehat Akademik sekaligus Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu menulis selama menempuh perkuliahan, Bapak Dr. Syarifuddin Kune, M. Si, sebagai pembimbing I yang dengan tulus memberikan nasehat bimbingan, saran, serta petunjuk selama penulis melakukan penyusunan dan penulisan skripsi ini, Ibu Nurul Fadhilah, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II, yang dengan tulus dan sabar bersedia meluangkan waktunya serta petunjuk dan bimbingannya selama penulis menempuh Perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sampai pada penyusunan dan penulisan Skripsi ini, Sahabat seperjuangan di kampus, saudari Irma Erviani dan teman-teman Biologi B 16 yang tak bisa disebut satu persatu, serta Seluruh teman-teman di Pendidikan Biologi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat selama ini. Semoga Allah memberikan kita kesempatan untuk bertemu dan bertemu kembali, serta memberikan kesuksesan bagi kita semua. Semoga tali persaudaraan itu tak pernah putus, walau tangan tak bergandengan namun selalu ada di hati. Seluruh Dosen, Universitas Muhammadiyah Makassar terima kasih atas bantuan dan bekal disiplin ilmu pengetahuan selama menimba ilmu di bangku kuliah, Bapak/ibu Dosen serta seluruh Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan pelayanan yang berguna dalam penyelesaian studi pada jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Keluarga besar saya yang ada di Kolaka yang selalu memberikan Motivasi ntuk

bisa menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Billahi Fii Sabillil Haq....Fastabiqul Khaerat....

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Makassar, Juli 2021

RAHMAT



DAFTAR ISI

SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERJANJIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	8
1. Materi Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran	10
3. Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi	13
4. Penelitian yang Relevan	17
5. Hakikat Ipa Biologi	19

6. Profil Sekolah	20
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Rancangan Penelitian	26
1. Jenis dan desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
1. Lembar observasi.....	28
2. Tes Hasil Belajar Siswa.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi.....	29
2. Tes.....	30
F. Teknik Analisis Data	30
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	30
2. Analisis Statistik Inferensial	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
Daftar Pustaka.....	49
Lampiran.....	51



DAFTAR TABEL

2.1	Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Script</i>	12
2.2	Daftar Tenaga Pengajar SMA Negeri 3 Gowa	20
2.3	Daftar Fasilitas Sekolah SMA Negeri 3 Gowa	23
3.1	Populasi Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Gowa	27
3.2	Sampel Siswa Kelas X MIA 4 dan MIA 5 SMA Negeri 3 Gowa.....	28
3.3	Predikat lembar observasi siswa.....	30
3.4	Interval Nilai dan Predikat KKM.....	31
3.5	Kriteria Ketuntasan Minimal.....	31
3.6	Kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi.....	32
4.1	Deskripsi Hasil Analisis Data Aktivitas guru pada model pembelajaran kooperatif tipe <i>script</i> pada Kelas Eksperimen	34
4.2	Deskripsi Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa Kelas Kontrol.....	34
4.3	Deskripsi Hasil Belajar Biologi Peserta Didik kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	35
4.4	Kategorisasi Hasil Belajar Peserta didik Materi Plantae Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	36
4.5	Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Materi Jamur Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	38
4.6	Nilai Uji N-gain.....	40

4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	41
4.18 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	42
4.19 Hasil Nilai Selisi Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kontrol	42



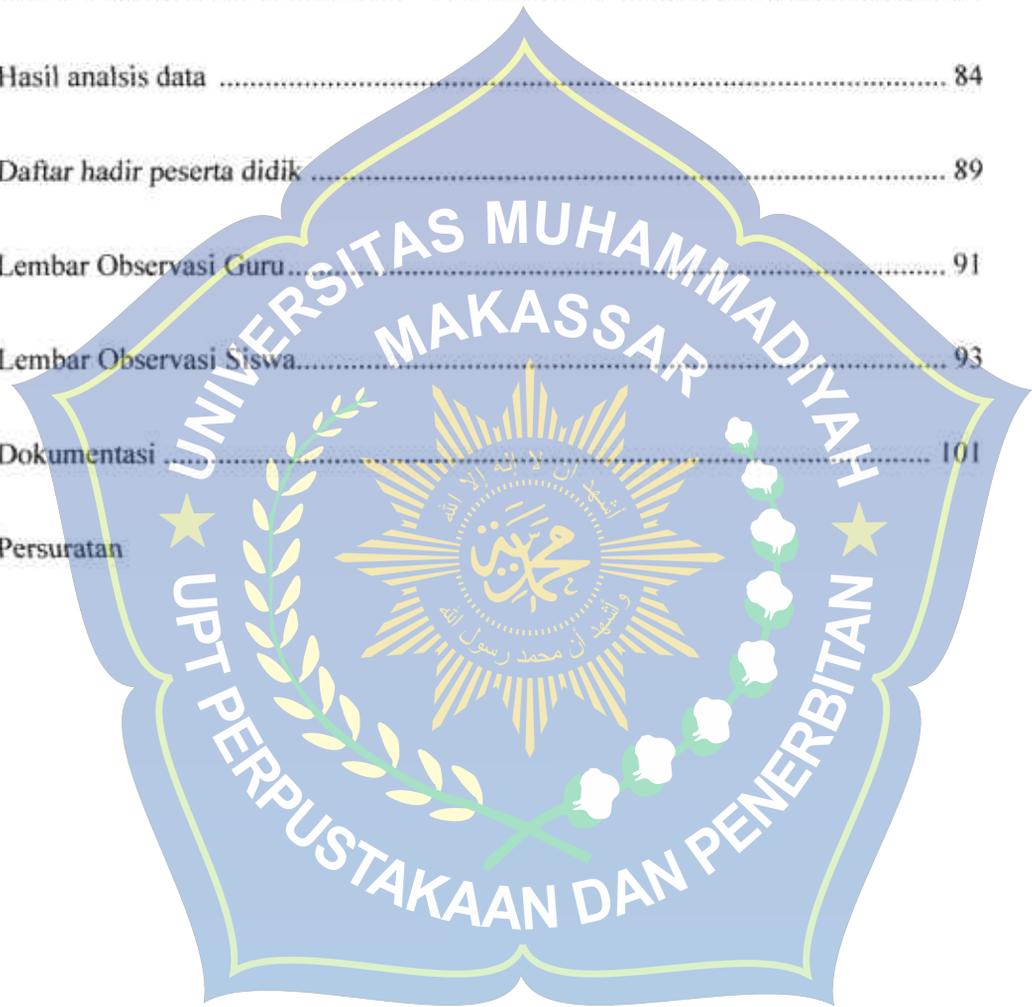
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir	25
Gambar 4.1	Grafik Kategorisasi Hasil Belajar Peserta didik Materi Plantae Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	38
Gambar 4.2	Grafik ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Materi Jamur Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	52
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	63
Soal Pre Test dan Post Tes	72
Daftar Hasil Belajar Siswa.....	82
Hasil analisis data	84
Daftar hadir peserta didik	89
Lembar Observasi Guru.....	91
Lembar Observasi Siswa.....	93
Dokumentasi	101
Persuratan	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah wujud nyata dalam membantu siswa agar dapat memperoleh pengetahuan dalam suatu bidang. Tujuan utama dari proses pembelajaran adalah untuk mewujudkan kegiatan belajar yang efektif. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam lingkup sekolah sebaiknya mengarah pada peningkatan rasa ingin tahu dan kontribusi siswa. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran, Guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, namun guru diharapkan mampu membawa siswa menjadi aktif dan berkontribusi lebih dalam proses pembelajaran, mengajak siswa untuk mengetahui lebih dalam tentang pembelajaran dan menjadi fasilitator agar siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya model pembelajaran yang digunakan guru, fasilitas pembelajaran, keaktifan siswa dan tingkat kesulitan materi yang diajarkan. Selain itu, tujuan pembelajaran diharapkan tidak berfokus hanya pada aspek prestasi saja, namun pembelajaran juga diharapkan mampu mengembangkan aspek sosial dan keterampilan siswa, sehingga prestasi yang diperoleh akan sejalan dengan aspek social yang baik dan benar serta keterampilan yang unik dan menarik.

Pendidikan Indonesia sampai saat ini masih berupaya mencari jati diri yang khas dengan kondisi ekonomi, budaya dan sosial politik. Namun pendidikan Indonesia dalam mencapai cita-citanya masih belum mapan mencari jalannya, berbagai kendala belum mampu diatasi oleh pemerintah sampai sekarang ini.

Kendala-kendala ini tentu saja berasal dari komponen pendidikan itu sendiri yang meliputi tenaga pengajar atau guru, siswa dan juga komponen pembelajaran. Ketiga komponen ini saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam permasalahan pendidikan saat ini, masalah utama yang harus diselesaikan adalah hasil belajar siswa yang rendah, permasalahan ini tentu saja disebabkan oleh tiga faktor utama di atas, yaitu guru, siswa dan perangkat pembelajaran.

Permasalahan utama yang dihadapi di SMA Negeri 3 Gowa dalam proses pembelajaran sama dengan permasalahan pendidikan di Indonesia pada umumnya, yaitu capaian hasil belajar siswa yang belum menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran, hal ini terlihat jelas pada sebagian besar siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada ulangan harian materi *Plantae*, 65% siswa memperoleh nilai dengan bobot kisaran 47-50, dan 20% siswa memperoleh nilai standar dengan bobot 75-80, dan hanya 15% siswa memperoleh nilai yang tinggi dengan bobot 80-87. Dari data ini, dikatakan bahwa sebagian besar siswa masih memperoleh nilai yang masih tergolong cukup jauh dari KKM mata pelajaran biologi yang berada di bobot 75.

Setelah dilakukan observasi, diketahui salah satu penyebab dari rendahnya nilai hasil belajar siswa pada sekolah ini yaitu cara mengajar guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, model konvensional yang dimaksud penulis adalah ceramah dan ekspositori, disebut konvensional karena model ini sudah dari dulu digunakan oleh guru untuk mengajar, selain ceramah, ekspositori adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengerjakan

latihan-latihan dan juga menyalin beberapa ringkasan dari buku. Apabila digunakan secara terus menerus, tentu saja model ini akan menjadikan siswa merasa jenuh dan sulit memahami pembelajaran, yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil wawancara beberapa siswa, dalam proses pembelajaran di kelas terutama mata pelajaran biologi, guru lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan siswa, model pembelajaran yang digunakan guru menjadikan siswa pasif dalam kelas, model konvensional adalah model yang terus menerus digunakan oleh guru setiap melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan model pembelajaran konvensional juga meningkatkan kesulitan belajar siswa terutama dalam materi plantae, karena materi plantae termasuk salah satu materi yang cukup rumit dan butuh penjelasan spesifik serta daya ingat yang tinggi. Sedangkan model konvensional yang digunakan oleh guru menyebabkan materi tidak disampaikan secara mendalam kepada siswa dan rasa jenuh yang dialami siswa menyebabkan daya ingat menurun, hal ini menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.

Padahal dalam perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Guru diharapkan mampu memahami model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif. Penguasaan model pembelajaran oleh guru akan sejalan dengan meningkatnya kesempatan tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, model pembelajaran di desain sebaik mungkin sebagaimana kebutuhan siswa, karena masing-masing model

pembelajaran memiliki tujuan, tekanan utama dan langkah-langkah yang berbeda, tergantung kondisi siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang kini mendapat sorotan dan respon dalam dunia pendidikan adalah model pembelajaran kooperatif atau *konruktivisme*.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang penerapannya berkelompok. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif dan mudah di kontrol. Tujuan utama dari pembelajaran kooperatif adalah mengembangkan interaksi antar siswa guna membangun rasa pengertian dan pemahaman antar sesama. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe, diantaranya adalah kooperatif tipe *script*

Pembelajaran kooperatif tipe *script* adalah model pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada SMA Negeri 3 Gowa, karena dalam proses pembelajaran, kooperatif tipe *script* mengajak siswa untuk aktif dan berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran, melatih siswa berkomunikasi antar sesama dan memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Hasil penelitian (Armansyah,2014) mengemukakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini karena model pembelajaran kooperatif tipe *script* mengajak siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, memudahkan dalam memahami dan mengingat, serta memberikan kesempatan

kepada siswa untuk mengoreksi dan memperbaiki kesalahpahaman pada materi pembelajaran, selain itu juga dapat meningkatkan jiwa sosial dan kerja sama siswa.

Berdasarkan penelitian di atas, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae pada Siswa kelas X SMA Negeri 3 Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar biologi konsep Plantae pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Gowa?
2. Bagaimana hasil belajar biologi konsep Plantae pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Gowa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *script* ?

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar biologi konsep Plantae pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Gowa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi konsep Plantae pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Gowa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *script*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teori

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan yang baik kepada kualitas pendidikan terutama hasil belajar pembelajaran biologi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *script*.

2. Manfaat praktis

Manfaat praaktis dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk peneliti, dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam menangani permasalahan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Biologi.
- b. Untuk Guru, dapat dijadikan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada, sehingga mendongkrak kualitas pendidikan ke arah yang lebih baik.
- c. Untuk Siswa, mengajak siswa untuk lebih aktif berkontribusi dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai.
- d. Untuk pembaca, dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan, mengetahui berbagai permasalahan dan solusinya, serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam dunia pendidikan.
- e. Untuk pemerintah, dapat digunakan sebagai saran dan masukan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Plantae

a. Pengertian Plantae

Plantae merupakan organisme eukariot dengan sel multiseluler dan mempunyai klorofil dan dinding sel. Beberapa jenis tumbuhan dan alga adalah bagian terbesar dari kingdom ini. Dengan adanya klorofil pada tumbuhan, menjadikan mereka dapat membuat makanan sendiri atau autotroph. Selain itu, adanya klorofil pada tumbuhan menyebabkan warna mereka di dominasi oleh warna hijau. Dalam siklus rantai makanan, sebagian besar kingdom ini berperan sebagai produsen.

b. Karakteristik Plantae

Berikut adalah karakteristik dari kingdom plantae:

1. Memiliki banyak sel atau multiseluler
2. Memiliki dinding sel
3. Merupakan organisme eukariotik
4. Dapat berfotosintesis atau menghasilkan makanan sendiri
5. Beregenerasi dengan reproduksi seksual berupa putik atau aseksual berupa tunas
6. Sebagian besar memiliki warna hijau
7. Hidup di berbagai daerah

c. Pembagian Plantae

Pembagian kingdom Plantae adalah sebagai berikut:

1) Bryophyta

Bryophyta atau lumut adalah tumbuhan tingkat rendah yang tidak memiliki organ sejati berupa batang, daun, dan akar. Mereka mampu menempel di tanah dengan menggunakan satu rhizoid berukuran kecil. Habitat mereka banyak terdapat pada tempat lembab, seperti hutan hujan, bebatuan basah. Mereka juga mengalami metagenesis.

2) Pteridophyta

Pteridophyta atau paku adalah tumbuhan tingkat rendah yang sudah memiliki jaringan pengangkut serta memiliki organ sejati. Reproduksi tumbuhan paku ini terjadi secara seksual maupun aseksual. Habitat mereka banyak terdapat di berbagai tempat, terutama daerah hutan hujan tropis dan beberapa di atas air. Tumbuhan paku ini juga mengalami metagenesis.

3) Spermatophyta

Spermatophyta atau tumbuhan berbiji adalah tumbuhan dengan ciri khas berupa biji. Biji tersebut adalah bakal dari sebuah organisme baru yang berasal dari pembuahan antara benang sari di bunga dan putik. Tumbuhan berbiji dikelompokkan dalam dua kelompok besar yaitu biji terbuka atau gymnospermae dan biji tertutup atau angiospermae.

d. Peranan plantae dalam kehidupan

Menurut Firmansyah (2009: 19-20) Plantae memiliki peranan dalam kehidupan yaitu:

1) Makanan

Sebagian besar nutrisi yang di dapat manusia berasal dari tumbuhan. Kebanyakan berasal dari padi seperti sereal seperti padi, jagung dan gandum. Selain itu, makanan juga berasal dari kentang dan singkong.

2) Produk bukan makanan

Kayu digunakan sebagai bahan baku bangunan, furniture, kertas, kartu remi, alat musik dan peralatan olahraga. Pakaian berbahan dasar dari kapas atau serat sintetis yang terbuat dari selulosa.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script

Istarani 2014:15 menyatakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Jadi model pembelajaran *cooperative script* merupakan sebuah metode yang menarik bagi siswa, karena siswa akan berbicara dengan lawan bicara secara langsung dan akan mendapatkan respon dari lawannya dalam membahas suatu tema atau materi pelajaran yang diajukan oleh guru.

Model belajar *cooperative script* adalah model belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari, menyampaikan materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap

dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangan masing-masing (Alit, 2012:203).

Pembelajaran *cooperative script* adalah suatu model belajar dimana siswa bekerja secara kelompok dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Aktivitas ini mendorong kerja kelompok semakin efisien dan semakin cepat kemajuannya. Model ini memberikan pengalaman tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong kecepatan aktivitas dalam mencari sebuah ide pokok di dalam materi atau wacana, ditambah belajar mandiri dan kecakapan ujian lain seperti membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dengan yang tidak. Kegiatan ini membrasakan siswa untuk belajar pada sumber lain (Zamzani, 2013:344).

Rozi, dkk. (2018 : 31-32) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe script mengalami peningkatan yang signifikan. Terdapat perbedaan yang cukup jauh antara hasil pada *pretest* dan hasil pada *posttest*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script*, siswa juga menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.

Meilani dan Nani sutarni (2016:182) mengemukakan bahwa pembelajaran model *cooperative script* berpijak pada paham kontrktivisme. Masalah yang dipecahkan bersama, guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan

dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan peserta didik dengan peserta didik. Aktivitas peserta didik selama *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya. Berikut langkah-langkah proses pembelajaran kooperatif tipe *script*.

Tabel 2.1 Sintaks *cooperative script*

Fase	Perilaku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa agar semangat dan aktif dalam pembelajaran.
Fase 3 Mengarahkan siswa ke dalam kelompok belajar	Guru mengarahkan dan membagi siswa ke dalam kelompok berpasang-pasangan, kemudian guru dan siswa menetapkan siswa yang berperan sebagai pembicara dan siswa yang berperan sebagai pendengar.
Fase 4 Memberikan tugas dan membimbing kelompok untuk mengerjakannya	Guru memberikan tugas ke setiap kelompok dan membimbing mereka untuk mengerjakannya.
Fase 5 Presentasi	Guru meminta siswa untuk setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka, dimana siswa yang berperan sebagai pembicara membacakan materinya dan siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak dan mendengarkan lalu memberikan saran, kritikan dan masukan serta dapat dibantu dari kelompok lain. Setelah itu, mereka bertukar peran.

Fase 5 Penghargaan atau apresiasi	Guru memberi penghargaan atau apresiasi kepada siswa berupa tepuk tangan.
Fase 6 Evaluasi	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

3. Hasil Belajar dan faktor yang mempengaruhi

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat tujuan yang akan dicapai. Ketercapaian tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran salah satunya dapat dilihat pada hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dapat menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan puncak dari suatu proses belajar mengajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar siswa melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Menurut Sudjana (2010) ada empat unsur utama proses belajar mengajar yaitu:

1. Tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya.

2. Bahan adalah perangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk dapat disampaikan atau dibahas dalam proses belajar mengajar agar sampai kepada tujuan yang telah ditetapkan.
3. Metode adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan.
4. Alat penilaian merupakan upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dikelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Nasution, 2017: 29).

Proses pengukuran hasil belajar siswa yaitu *"evaluation is a process of making an assessment of a student's growth"*. Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa perlu diukur, baik posisi siswa sebagai individu maupun posisinya dalam kegiatan kelompok. Hal demikian yang perlu didasari oleh seorang guru karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi. Ada siswa yang cepat memahami materi pelajaran, tetapi ada pula yang tergolong memiliki kecepatan yang biasa dan tergolong lambat. Guru dapat mengevaluasi kemampuan siswa dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan pada awal sampai akhir

(*measurement*). Pencapaian belajar siswa dapat diukur dengan dua cara yaitu dengan mengetahui tingkat ketercapaian standar yang ditentukan dan melalui tugas-tugas yang dapat diselesaikan siswa dengan tuntas (Amri S, 2013:208).

Putri & Gatot Isnani (2016;123) berpendapat bahwa kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang adalah bentuk dari minat dan kreativitas dari orang tersebut. Siswa dengan minat dan rasa ingin tahu yang tinggi akan terus memberikan perhatian penuh pada proses pembelajaran. Untuk membantu meningkatkan minat siswa maka dapat diberikan pembelajaran yang menarik dan berguna.

Dari beberapa pengertian mengenai hasil belajar tersebut, dapat dipahami bahwa siswa dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Sugihartono (2017:155) dapat dikelompokkan menjadi dua faktor besar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) yang meliputi kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat dan kemampuan pengingdraan seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal) meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran, instrument atau fasilitas

pembelajaran baik yang berupa hardware atau software serta lingkungan, baik lingkungan social maupun lingkungan alam.

Dapat dikatakan bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya. Menurut Sadirman (2011) hal tersebut berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Komponen sistem lingkungan itu saling mempengaruhi secara bervariasi sehingga setiap peristiwa belajar memiliki profil yang unik dan kompleks. Masing-masing profil sistem lingkungan belajar, diperuntukan tujuan-tujuan belajar berbeda. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu harus diciptakan lingkungan belajar tertentu pula.

Hasil belajar dapat dimaknai sebagai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Nawawi (dalam Ibrahim, 2007) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Proses pembelajaran merupakan proses pendidikan dalam rangka membentuk pribadi siswa, mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk memberikan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan tersebut di masyarakat.

Aminah (2018:22-23) menyatakan bahwa hasil belajar secara garis besar terbagi dalam tiga rana, yaitu :

- 1) Hasil belajar kognitif

Pada bidang kognitif mencakup hasil belajar mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis dan mengevaluasi.

2) Hasil belajar afektif

Hasil belajar pada rana afektif berkenaan dengan nilai. Menurut Krathwohl yaitu penerimaan, responding, penilaian, organisasi dan karakteristik nilai atau internalisasi.

3) Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik adalah gerak *refleks* (keterampilan pada gerak tidak sadar), keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan membedakan visual, membedakan *auditif motoric* dan lain-lain, kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan *non-decursive* seperti gerakan *ekspresif* dan *interpretative*.

4. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Armansyah (2014:16-17) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas VIII, SMP Negeri 1 Makassar” mengemukakan bahwa, terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran tipe *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa. Kelompok kontrol mencapai kategori rendah dan hasil belajar siswa kelompok eksperimen mencapai nilai rata-rata kategori

tinggi. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Rumbekwan, dkk (2018 : 31) dengan judul penelitian “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Script Terhadap Hasil Belajar Biologi di Kelas VIII SMP 11 Manokwari” Menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *script* berbeda dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelas kontrol.

Rozi, dkk. (2018 : 31) dengan judul penelitian “Pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau” Mengemukakan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Hal ini dilihat dari perbandingan hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Putri (2018 : 88) dengan judul penelitian “ Pengaruh metode pembelajaran *cooperative* tipe *script* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung” mengemukakan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* membuat siswa lebih aktif di dalam proses pembelajaran serta mampu memahami materi pelajaran secara baik sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

Boleng (2017 : 13) dengan judul penelitian Gabungan model pembelajaran *cooperative* tipe *script* mampu memberdayakan hasil belajar kognitif biologi

seluruh etnis siswa SMA di kota Samarinda” mengemukakan bahwa dalam penerapan pembelajaran *cooperative tipe script* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri, lebih aktif dan kerja sama tim yang baik, sehingga hasil belajar siswa meningkat secara signifikan.

5. Hakikat Ipa Biologi

Ipa dapat diartikan secara berbeda menurut sudut pandang yang dipergunakan, IPA sering didefinisikan sebagai kumpulan informasi ilmiah. Ada ilmuwan yang memandang IPA sebagai suatu metode untuk menguji hipotesis. Sedangkan filsuf memandangnya sebagai suatu cara untuk bertanya kebenaran dari apa yang kita ketahui. Para ilmuwan IPA dalam mempelajari gejala alam, menggunakan proses dan sikap ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya menggunakan pengamatan, eksperimen dan analisis yang bersifat rasional. Sikap ilmiah contohnya adalah objektif dan jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh. Dengan menggunakan proses dan sikap ilmiah itu, maka diperoleh penemuan-penemuan yang bersifat fakta (Kemendikbud, 2014:7-8).

Asih dan Eka (2014:22) mengungkapkan bahwa IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibat. Cabang ilmu yang termasuk ipa adalah Biologi, Fisika, Kimia, Astronomi, dan Geologi.

Ruang lingkup mata pelajaran IPA menurut Kemendikbud (2014 :10-11) menekankan pada pengamatan fenomena alam dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari, pembahasan fenomena alam terkait dengan kompetensi produktif dan

teknologi, dengan perluasan pada konsep abstrak yang meliputi makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda, zat, bahan energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

6. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Gowa
 Alamat : Jl. Karunrung Raya 37 Makassar
 Kota : Makassar
 Propinsi : Sulawesi Selatan
 No telpon : 0411-882109
 Nama Kepala sekolah : Firdaus, S.Pd., M.Pd
 NIP : 1969 0311 1992031 011
 Jenjang Akreditasi : "A"
 Tahun Didirikan : 1977
 E-mail : <http://smanegri3gowa.blogspot.com>
 Tenaga Pengajar : Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Tenaga Pengajar SMA Negeri 3 Gowa

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN/TUGAS TAMBAHAN
1.	Firdaus, S.Pd., M.Pd NIP. 1963 0602 199412 1 002	-KEPSEK
2.	Dra.H.Arsida NIP. 19811126 201001 2 025	-Bhs.Indonesia
3.	Yakub S.Pd,M.Pd NIP.19621231 198601 1 044	-Bhs.Ingris

4.	Dra.H.Suhartina NIP.19591019 198602 2 002	-Guru biologi
5.	Dra.Hj.Asmawati.A NIP.19591231 198412 1 011	-Guru PKn
6.	Dra.H.Asni NIP.19590302 198603 2 011	-Guru Sosiologi
7.	Dra.H.Nuria M.pd NIP.196112331 198603 2 146	-Guru Bhs.Indonesia
8.	Drs.Syarifuddin NIP.1900409 198803 2 1 007	-Guru Penjaskes
9.	Hj.Mardinah S.Pd NIP.19630315 198411 2 001	-Guru Ekonomi
10.	Drs.Muhammad Said, Msi NIP.19660422 199003 1 005	-Guru Geografi
11.	Drs.H.Andi Tanra Sula NIP.19591231 198703 1 121	-Guru Agama Islam
12.	H.Rustan S.Pd NIP.19651231 198812 1 014	- Guru Kimia
13.	Yuliana S.Pd NIP.19670728 199001 2 001	- Guru Fisika
14.	Taufik S.Pd NIP.19710117 199802 1 005	- Guru Sejarah
15.	Drs.Muhammad Irpan NIP.19650925 199403 1 007	-Guru BK
16.	Nur Hidayah S.Pd	-Guru Bhs.Ingris
17.	Harlinda S.kom NIP.19800928 200903 2	-Guru TIK
18	St. Saniasa Rahmawati Peter, S.Pd. NIP 1968 071019920320009	Guru Biologi

19	Ruslan, S.Pd NIP 1980403 200902 1 004	Guru Bhs. Inggris
20	Sahrin, S.Pd.I	Guru Agama Islam
21	Muliati, SH.I	Guru Agama Islam
22	Nanda, ST	Guru TIK
23	Herman. D	Guru Penjas
24	Hasmah, S.Pd.I	Guru Geografi
25	Muh. Rivaldi, S.Pd	Guru BK
26	Ayu Lestari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
27	Suriyana, S.Pd	Guru Seni Budaya
28	Ikram, S.Pd	Guru Matematika
29	Jumriah, S.pd	Guru Biologi
30	Drs. Larisi	Guru Fisika
31	Rustan, R, S.Pd	Guru Prakarya

(Sumber : SMAN 3 Gowa)

7. Fasilitas Sekolah

Terdapat beberapa fasilitas dari SMA Negeri 3 Gowa, yaitu :

a. Kelas

Jumlah Kelas yang terdapat pada SMA Negeri 3 Gowa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 Jumlah Siswa, Kelas dan Fasilitas Sekolah

No.	Kelas	Jumlah Siswa (Orang)	Jumlah Kursi (Buah)	Fasilitas Kipas Angin (Buah)
1	X MIA 1	25	40	2
2	X MIA 2	26	40	2
3	X MIA 3	24	40	2
4	X MIA 4	25	40	2
5	X MIA 5	25	40	2
6	X MIA 6	28	40	2
7	X MIA 7	26	40	2
8	X MIA 8	23	40	2
9	X MIA 9	24	40	2
10	X IIS 1	26	40	2
11	X IIS 2	25	40	2
12	X IIS 3	24	40	2
13	X IIS 4	23	40	2
14	X IIS 5	25	40	2
15	X IIS 6	26	40	2
16	XI MIA 1	32	35	2
17	XI MIA 2	31	35	2
18	XI MIA 3	34	35	2
19	XI MIA 4	31	35	2
20	XI MIA 5	33	35	2
21	XI MIA 6	33	35	2
22	XI MIA 7	33	35	2
23	XI IIS 1	31	35	2
24	XI IIS 2	34	35	2
25	XI IIS 3	34	35	2
26	XI IIS 4	32	35	2
27	XI IIS 5	33	35	2
28	XII MIA 1	31	35	2
29	XII MIA 2	33	35	2
30	XII MIA 3	32	35	2
31	XII MIA 4	33	35	2

32	XII MIA 5	34	35	2
33	XII MIA 6	33	35	2
34	XII MIA 7	31	35	2
35	XII IIS 1	32	35	2
36	XII IIS 2	33	35	2
37	XII IIS 3	31	35	2
38	XII IIS 4	33	35	2
Total		1277	1440	78

(Sumber : SMAN 3 Gowa)

- b. Laboratorium Biologi, Fisika, Kimia, Komputer dan Bahasa
- c. Lapangan Basket, Futsal, Volly, Tennis

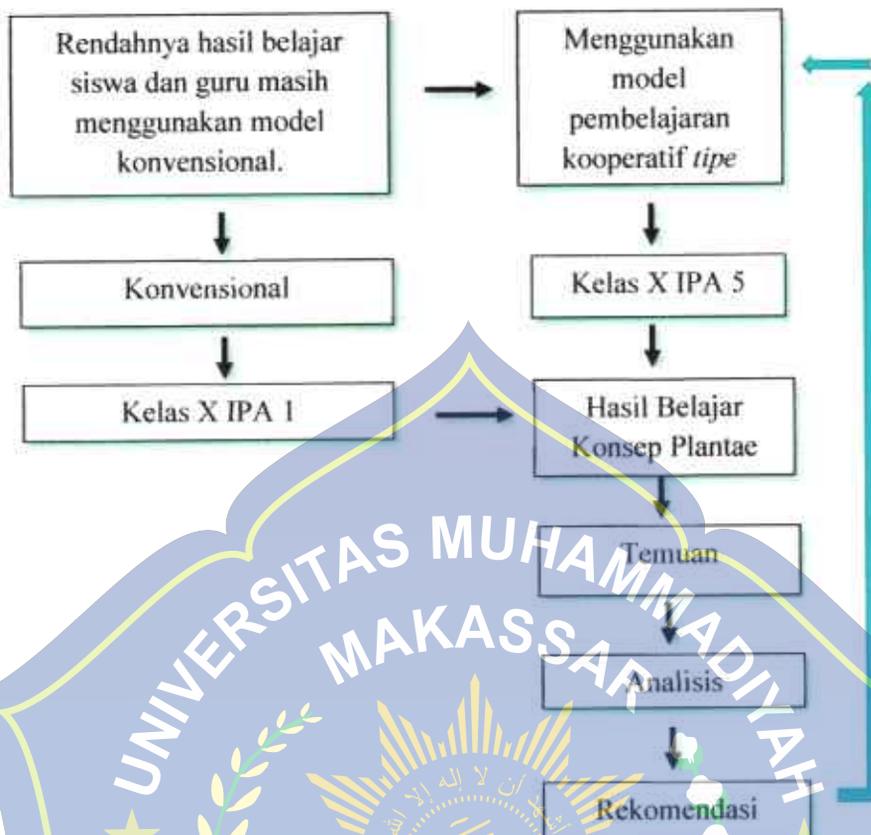
B. Kerangka Pikir

Permasalahan utama yang dialami oleh siswa pada SMA Negeri 3 Gowa adalah hasil belajar yang rendah sehingga tidak mencapai standar KKM yang ditentukan. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode belajar guru yang masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan ekspositori.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang digunakan oleh penulis adalah kooperatif tipe *Script*, model pembelajaran ini diharapkan mampu untuk mengubah hasil belajar siswa melebihi standar KKM.

Dengan metode model pembelajaran kooperatif *Script* siswa diharapkan akan lebih aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran biologi dapat menjadi maksimal dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Penelitian ini dapat disajikan dalam bagan berikut :



Gambar 2.2
Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

H_0 : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar biologi konsep Plantae pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Gowa.

H_1 : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar biologi konsep Plantae pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi-experiment*).

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam rancangan penelitian ini terdapat dua kelompok objek yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diajar dengan menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script*, adapun desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skema *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*



Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

- X : Perlakuan atau sesuatu yang diujikan
- O_1 : Hasil *pre-test* kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script*)
- O_3 : Hasil *pre-test* kelas kontrol (tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script*)
- O_2 : Hasil *post-test* kelas eksperimen
- O_4 : Hasil *post-test* kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA SMA Negeri 3 Gowa yang terbagi dalam 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 227 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Gowa

Kelas	Jumlah Siswa (Orang)
MIA 1	25
MIA 2	26
MIA 3	24
MIA 4	25
MIA 5	25
MIA 6	28
MIA 7	26
MIA 8	23
MIA 9	24
Jumlah	227

(Sumber: SMAN 3 Gowa)

C. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MIA 5 dan kelas X MIA 1 SMA Negeri 3 Gowa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria khusus, kriteria khusus yang dimaksud peneliti di sini adalah kelas yang memiliki rata-rata nilai terendah pada mata pelajaran biologi terkhusus *plantae*. Berdasarkan data dari ulangan harian kelas X MIA SMAN 3 Gowa, kelas X MIA 5 dan kelas X MIA 1 adalah kelas yang memperoleh nilai dengan rata-rata terendah.

Tabel 3. 2 Sampel Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Gowa

Kelas	Jumlah Siswa (Orang)
MIA 1	25
MIA 5	25
Jumlah	50

(Sumber : SMAN 3 Gowa)

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran kooperatif tipe *script* adalah penyampaian materi ajar dengan diawali pemberian ringkasan materi kepada siswa, kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk membacanya dan memberikan ide, gagasan, masukan dan kritikan ke dalam materi yang diberikan. Lalu siswa diminta untuk menunjukkan hasil pemahaman mereka secara bergantian melalui kelompok.
2. Hasil belajar merupakan capaian seseorang dalam belajar, hasil belajar diperoleh dari serangkaian kegiatan yang dilalui oleh siswa. Keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat pada capaian hasil belajar. Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, maka dapat dikatakan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi siswa, lembar observasi siswa ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas control dan kelas eksperimen.

2. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. Dengan lembar tes hasil belajar ini, maka dapat diketahui berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *script* pada materi *planta* terhadap hasil belajar siswa X MIA siswa SMA Negeri 3 Gowa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Agar data yang diperoleh relevan, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung. Terdapat dua lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam pembelajaran dan yang kedua digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.3 Kriteria aktivitas belajar siswa dan guru

Persentase(%)	Kriteria
91 – 100	Sangat Baik
81 – 90	Baik
71 – 80	Cukup
61 – 70	Kurang
<60	Sangat Kurang

Sumber: Trianto (2011: 43)

Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus (Trianto 2011: 43)

$$AP = \frac{\Delta P}{\Delta p} \times 100\%$$

Keterangan: AP: Nilai Persen yang di cari

ΔP : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas

ΔP : Jumlah siswa keseluruhan

Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus (Trianto 2011: 43)

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan: S: Nilai persen yang dicari

R: Jumlah skor aktivitas guru

N: Skor maksimal aktivitas guru

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest* guna mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa. Tes ini diberikan ke siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan soal berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data.

a. Kategori hasil belajar

Hasil belajar siswa dapat digolongkan ke dalam lima kategori dengan predikat dan deskriptif seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
84-95	A	Sangat Baik
75-83	B	Baik
67-74	C	Kurang
<66	D	Sangat Kurang

Sumber: Kemendikbud, 2017

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kriteria ketuntasan minimal adalah nilai yang harus dicapai untuk mencapai ketuntasan, dan standar KKM yang digunakan oleh guru Biologi kelas x SMA Negeri 3 Gowa adalah 75, sehingga kategori ketuntasan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Keterangan
$\geq 75-100$	Tuntas
0-74	Tidak Tuntas

(Sumber: SMA Negeri 3 Gowa)

D. Uji Normalitas Gain (uji N-Gain)

Uji N-Gain digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar biologi siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun kriteria N-Gain adalah sebagai berikut.

Sspost : Rata-rata skor tes akhir

Sspre : Rata-rata skor tes awal

Smaks : Skor maksimum yang mungkin dicapai

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi

Presentase (%)	Kategori
<40	Tidak efektif
40-50	Kurang efektif
51-75	Cukup efektif
>75	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan (berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis). Metode ini sering disebut statistika induktif karena kesimpulan yang ditarik berdasarkan informasi dari sebagian data saja. Pada teknik analisis inferensial, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 24.0 versi windows*. Uji yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Data dari setiap variable yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum uji hipotesis harus terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada program statistik *SPSS* versi 24.0. Adapun analisis program *SPSS* memiliki taraf sig $\alpha = 0,05$ yaitu $> \alpha$ maka data tersebut dikatakan normal, sedangkan jika nilai analisis data $< \alpha$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah data dari kedua kelas tersebut dinyatakan normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varians. Untuk mengetahui homogenitas data peneliti menggunakan uji *Homogeneity of Variance Test* pada *SPSS* versi 24.0. Adapun analisis program *SPSS* memiliki taraf sig $\alpha = 0,05$ yaitu $> \alpha$ maka data tersebut dikatakan normal, sedangkan jika nilai analisis data $< \alpha$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai *n-gain* menggunakan bantuan *SPSS* versi 24.0 *for windows* dengan statistik uji *Independent t-test*. Dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 3 Gowa, dengan menggunakan kelas X MIA 5 dengan jumlah siswa 25 sebagai sampel kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif *type script* dan kelas X MIA 1 dengan jumlah siswa 25 sebagai sampel kelas kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan model konvensional.

Data hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, yang masing-masing diberikan kepada kedua sampel kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada setiap kelas sampel.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Aktivitas Guru

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Analisis Data Aktivitas guru pada model Pembelajaran kooperatif *type script* pada Kelas Eksperimen

Pertemuan	Presentase (%)	Kriteria
I	90	Baik
II	87	Baik
III	87	Baik
IV	83	Baik
Rata-Rata	87	Baik

Sumber : data pengolahan 2021, diolah dari lampiran 8

b. Deskripsi Aktivitas Peserta Didik

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Analisis Data Aktivitas Peserta Didik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pertemuan	Kontrol	Eksperimen
-----------	---------	------------

	Persentase	Kriteria	Persentase	Kriteria
I	72	Cukup	90	Baik
II	67	Kurang	90	Baik
III	65	Kurang	91	Sangat Baik
IV	68	Kurang	89	Baik
Rata-Rata	68	Kurang	90	Baik

Sumber: data pengolahan 2021, diolah dari lampiran 8

c. Deskriptif hasil belajar biologi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol

Analisis data deskriptif merupakan hasil analisis data yang akan menunjukkan deskriptif dari hasil belajar peserta didik pada mater plantae yang diperoleh dari kedua sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 3 Deskripsi Hasil Belajar Biologi Peserta Didik kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah Sampel	25	25	25	25
Range	23	23	26	20
Skor Minimum	45	68	42	57
Skor Maksimum	68	91	68	77
Mean	55,20	78,36	53,56	67,84
Standar Deviasi	5,802	5,597	8,332	5,429
Varians	33,667	31,323	69,423	29,473

Sumber: data pengolahan 2021, diolah dari lampiran 4

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil tes belajar (*Pretest dan posttest*) materi plantae pada kelas eksperimen dan kelas control yang masing-masing menggunakan 25 sampel. Pada kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *script*, memperoleh range sebesar 23 pada *pre test* dan sebesar 23 pada *post test*, skor minimum sebesar 45

pada *pre test* dan sebesar 68 pada *post test*, skor maksimum sebesar 68 pada *Pre test* dan sebesar 91 pada *Post test*. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55,20 pada *Pre test* dan sebesar 78,36 pada *Post test*.

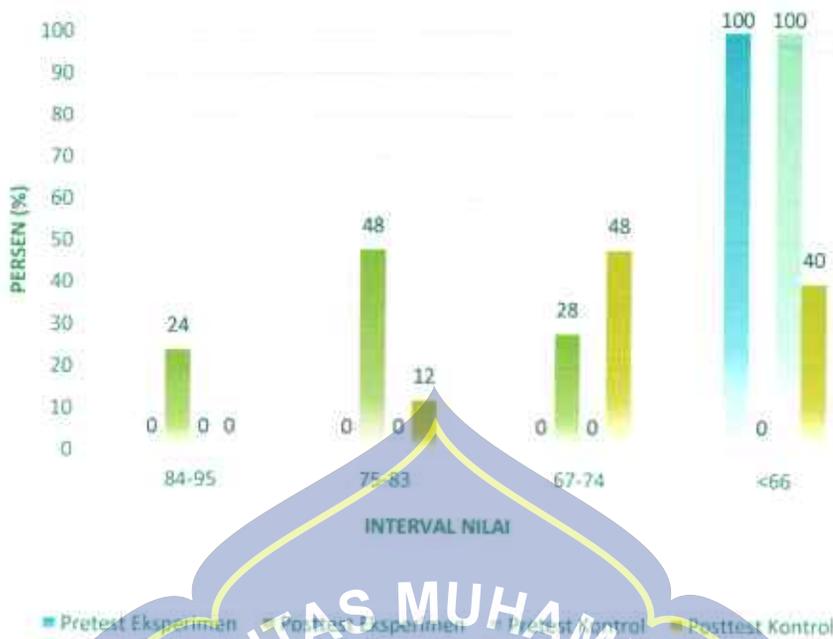
Untuk kelas eksperimen Standar Deviasi sebesar 5,802 pada *Pre test* dan sebesar 5,597 pada *Post test*, serta varians sebesar 33,667 pada *Pre test* dan sebesar 31,323 pada *Post test*.

Selanjutnya, pada kelas kontrol yang proses pembelajarannya tidak menggunakan model kooperatif tipe *script*, memperoleh range sebesar 26 pada *Pre test* dan sebesar 20 pada *Post test*, skor minimum sebesar 42 pada *Pretest* dan sebesar 57 pada *posttest*, skor maksimum sebesar 68 pada *Pre test* dan sebesar 77 pada *Post test*. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 53,56 pada *Pre test* dan sebesar 67,84 pada *Post test*. Adapun Standar Deviasi sebesar 8,332 pada *Pre test* dan sebesar 5,429 pada *Post test*, serta varians sebesar 69,423 pada *Pre test* dan sebesar 29,473 pada *Post test*.

Tabel 4.4 Kategorisasi Hasil Belajar Peserta didik Materi *Plantae* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Interval Skor	Kategori	KK M	Pre di kat	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
				Pre-Test		Post-Test		Pre-Test		Post-Test	
				F	%	F	%	F	%	F	%
84-95	Sangat Baik	75	A	0	0	6	24	0	0	0	0
75-83	Baik	75	B	0	0	12	48	0	0	3	12
67-74	Kurang	75	C	1	4	7	28	1	4	12	48
<66	Sangat Kurang	75	D	24	96	0	0	24	96	10	40
Jumlah				25	100	24	100	25	100	25	100

Sumber: data pengolahan 2021, diolah dari lampiran 4



Gambar 4.2: Grafik Kategorisasi Hasil Belajar Peserta didik Materi Plantae Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 dan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa hasil belajar Materi plantae pada *Pretest* kelas eksperimen tidak ada siswa yang memperoleh predikat A dan B yang rentang nilainya berada pada 84-95, dan hanya terdapat 1 siswa atau 4 % dari jumlah keseluruhan yang memperoleh predikat C dengan kategori kurang yang berada pada rentang 67 – 74, serta sisanya 24 siswa atau 96% dari jumlah keseluruhan memperoleh predikat D dengan kategori sangat kurang karena memperoleh skor berada pada rentang dibawah 66. Sedangkan pada *post-test* terdapat 6 siswa atau 24% dari jumlah keseluruhan yang memperoleh predikat A dengan kategori sangat baik karena memperoleh nilai yang berada pada rentang 84-95, terdapat 12 siswa atau 48% dari jumlah keseluruhan yang memperoleh predikat B dengan kategori baik karena memperoleh nilai yang berada pada rentang 75 – 84, dan terdapat 7 siswa atau 28% yang memperoleh predikat C

dengan kategori kurang karena memperoleh nilai yang berada pada rentang 67-74, tetapi tidak terdapat siswa yang memperoleh predikat D dengan kategori sangat kurang.

Sedangkan pada *Pre test* kelas kontrol tidak ada siswa yang memperoleh predikat A dan B yang rentang nilainya berada pada 84-95, dan hanya terdapat 1 siswa atau 4 % dari jumlah keseluruhan yang memperoleh predikat C dengan kategori kurang yang berada pada rentang 67 – 74, serta sisanya 24 siswa atau 96% dari jumlah keseluruhan memperoleh predikat D dengan kategori sangat kurang karena memperoleh skor berada pada rentang dibawah 66. Sedangkan pada *post-test* tidak ada siswa yang memperoleh predikat A dengan kategori sangat baik karena memperoleh nilai yang berada pada rentang 84-95, terdapat 3 siswa atau 12% dari jumlah keseluruhan yang memperoleh predikat B dengan kategori baik karena memperoleh nilai yang berada pada rentang 75 – 84, dan terdapat 12 siswa atau 48% yang memperoleh predikat C dengan kategori kurang karena memperoleh nilai yang berada pada rentan 67-74, dan 10 siswa yang memperoleh predikat D dengan kategori sangat kurang karena memperoleh nilai di bawah 66.

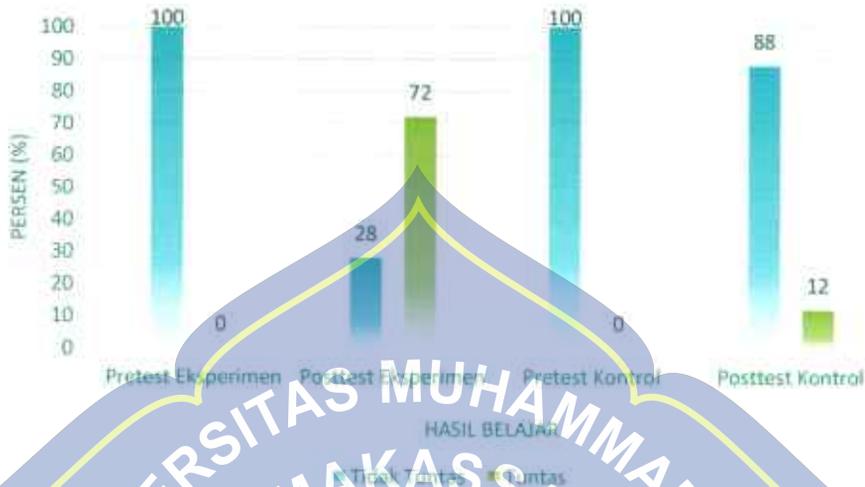
Ketuntasan hasil belajar peserta didik materi *planta* digambarkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Materi Jamur Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.

Tingkat Penguasaan	Ketuntasan Belajar	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>		<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		F	%	F	%	F	%	F	%
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	0	0	18	72	0	0	3	12

$0 \geq x < 75$	Tidak Tuntas	25	100	7	28	25	100	22	88
Jumlah		25	100	25	100	25	100	25	100

Sumber: data pengolahan 2021, diolah dari lampiran 4



Gambar 4.3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Jamur Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar materi plantae pada kelas eksperimen, pada bagian *pre test* semua siswa dengan jumlah 25 orang tidak ada yang tuntas karena semuanya memperoleh skor berada pada rentang di bawah 75. Pada *post test* terdapat 18 siswa atau 72% dari jumlah keseluruhan tuntas karena memperoleh skor berada pada rentang di atas 75. Serta sisanya sebanyak 7 siswa atau 28% dari jumlah keseluruhan yang tidak tuntas karena memperoleh nilai di bawah 75. Sedangkan pada kelas kontrol, pada bagian *pre test* semua siswa dengan jumlah 25 orang tidak ada yang tuntas karena semuanya memperoleh skor berada pada rentang di bawah 75. Pada *post test* terdapat 3 siswa atau 12% dari jumlah keseluruhan tuntas karena memperoleh skor

berada pada rentang di atas 75. Serta sisanya sebanyak 22 siswa atau 88% dari jumlah keseluruhan yang tidak tuntas karena memperoleh nilai di bawah 75.

d. Uji N-gain

Uji N-gain berguna untuk mengetahui perbandingan antara nilai *pre test* dengan nilai *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adapun hasil perhitungan N-gain adalah pada Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nilai Uji N-gain

Kelas	Persentase (%)	Kategori
Eksperimen	52	Cukup efektif
Kontrol	30	Tidak efektif

Sumber: data pengolahan 2021, diolah dari lampiran 5

Berdasarkan data pada Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil rata-rata persen uji N-gain pada kelas eksperimen sebesar 52 yang dikategorikan cukup efektif, sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 30 yang dikategorikan tidak efektif.

2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis data inferensial dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk keperluan uji hipotesis ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Uji persyaratan yang pertama adalah uji normalitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji

SPSS Statistic 25 dengan uji *Normality Test (Kolmogorov-Smirnov)*. Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0.05.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,119	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,200	Berdistribusi Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,200	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: data pengolahan 2021, diolah dari lampiran 5

Berdasarkan data pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa data hasil belajar *Pretest* Dan *Posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Berdasarkan hasil data dari uji normalitas yang dilakukan, didapatkanlah data dari sampel berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas tersebut, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang di mana bertujuan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dan dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05. Uji homogenitas dua buah variabel dapat diperoleh melalui uji *Homogeneity of Variance Test* dengan bantuan SPSS 25. Adapun hasil analisis uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,938	Homogen
Kontrol	0,934	Homogen

Sumber: data pengolahan 2021, diolah dari lampiran 5

Berdasarkan data pada Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa dari hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan adalah dengan menggunakan Uji N-Gain *Independent Sample T-test* pada SPSS 25. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar biologi konsep *planta* pada siswa kelas X MIA SMAN 3 Gowa. Sebelum data di uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test*, terlebih dahulu dilakukan pencarian nilai selisih rata-rata *pret-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Nilai Selisih Rata-rata *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kelas	Nilai Selisih Rata-rata
Eksperimen	23,16
Kontrol	12,64

Sumber: data pengolahan 2021, diolah dari lampiran 5

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil nilai selisih rata-rata *Pre test* dan *Post test* kelas eksperimen sebesar 23,16 dimana lebih tinggi dari hasil rata-rata selisih kelas kontrol yang hanya sebesar 12,64.

Adapun hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sampele T-test* menggunakan *SPSS 25* dapat dilihat bahwa uji hipotesis yang dilakukan pada hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig.) 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 pada penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar biologi konsep *plantae* pada siswa kelas X SMAN 3 Gowa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh analisis deskriptif berupa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol tidak cukup signifikan, hal ini diperoleh dari perbandingan hasil pretest dan posttest yang tidak menunjukkan perbedaan nilai yang cukup jauh, dimana 100% siswa pada hasil pretest memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal atau memperoleh nilai di bawah 75, dan pada hasil posttest hanya 12% siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal dengan bobot 75-83 atau tergolong kategori baik.

Berbeda dengan kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan hasil belajar cukup signifikan, hal ini dapat dilihat pada hasil pretest siswa kelas eksperimen yang 96% tergolong kategori sangat kurang atau memperoleh nilai

lebih kecil dari bobot 66 dan 4% tergolong kategori cukup atau 100% belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan pada hasil posttest, 24% siswa tergolong kategori sangat baik karena memperoleh nilai dengan bobot 84-95, dan 48 % tergolong baik karena memperoleh nilai dengan bobot 75-83, dan hanya 28% siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Sedangkan analisis inferensial dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 25 diketahui bahwa data yang didapatkan dalam penelitian ini terdistribusi normal dan homogen karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut layak dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. menggunakan uji N-gain analisis *Independent Samples Test* mendapatkan hasil 0,000 nilai hasil pengujian tersebut lebih kecil dari 0,005.

Perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan, dimana kelas kontrol di ajar dengan menggunakan model konvensional, sedangkan kelas eksperimen di ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script*. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* mengajak siswa untuk memahami materi pembelajaran secara mandiri dan detail, meningkatkan kerja sama antar siswa, dan siswa mampu memahami satu sama lain, serta siswa mampu memperoleh atau menambahkan ide-ide pada materi pembelajaran yang diajarkan. model pembelajaran kooperatif tipe *script* juga mengajak guru agar tidak terlalu berperan aktif pada jalannya proses pembelajaran, tapi lebih menekankan kepada siswa guna menggali potensi dan kreativitas setiap siswa, dalam artian guru dalam proses pembelajaran ini hanya berperan sebagai fasilitator, tapi tetap memberikan arahan

dan klarifikasi pada proses evaluasi agar siswa yang keliru tidak terjebak dalam kekeliruannya. Hal ini menjadi faktor peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

Berbeda dengan kelas kontrol yang proses pembelajarannya masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung tidak memperhatikan proses pembelajaran, sulit memahami materi yang diajarkan, dan tidak ada inovasi atau dorongan untuk mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran, sehingga faktor-faktor ini menjadi alasan peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol tidak cukup signifikan.

Jadi berdasarkan hasil penelitian ini, maka pada penelitian ini terdapat perbedaan efektifitas yang signifikan (nyata) antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar biologi konsep *plantae* pada siswa kelas X MIA SMAN 3 Gowa. Sesuai dengan penelitian Armansyah (2014:16-17) dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas VIII, SMP Negeri 1 Makassar" mengemukakan bahwa, terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran tipe *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 pada penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar biologi konsep *plantae* pada siswa kelas X SMAN 3 Gowa. Dan H_1 dinyatakan ditolak yaitu tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar biologi konsep *plantae* pada siswa kelas X SMAN 3 Gowa.

Hal ini juga dikemukakan oleh Salamiah (2018:2) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak berita. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran tipe *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada materi *plantae* kelas X SMAN 3 Gowa dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar biologi konsep *Plantae* pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Gowa, karena terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dilihat dari data *pretest* dan *posttest*.
2. Berdasarkan analisis deskriptif, pada kelas eksperimen nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu 55,20 sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata yaitu 78,36. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan, yaitu 23,16.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, maka saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran biologi agar menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi, model pembelajaran kooperatif tipe *script* cukup efektif digunakan dibandingkan dengan model konvensional.
2. Bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian disarankan untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script* pada materi yang lain

sehingga dampak model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat terlihat pada materi yang berbeda.

3. Bagi peneliti sendiri, agar tetap melanjutkan penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *script* di tempat dan materi yang berbeda, dengan pengambilan data yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alit, M. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Cirebon: Media Persada.
- Aminah, Siti. 2018. Efektifitas Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Indargiri*. Vol. 1. No. 4.
- Amri, S. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Armansyah. 2014. Pengaruh Penerapan Model pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, Vol. 2. No. 1
- Boleng, Tanah Didimus. 2017. Gabungan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script Dan Think Pair Share Mampu Memberdayakan Hasil Belajar Kognitif Biologi Seluruh Etnis Siswa SMA Di Kota Samarinda. *BIO EDUKASI. Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 10 No. 1 (ISSN : 2549-0605)
- Brodie, Richard. 2005. *Plantae Akalbudi*. Jakarta : Media Persada
- Firmansyah, R., Agus Muwardi, Umar Riandi. 2009. *Mudah dan Aktif Belajar Biologi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Hake, R.R. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Malang : UMM Press.
- Ibrahim, M. 2007. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud, 2014. *Virologi*. Jakarta : Direktorat SMA
- Nasution, F.H, dkk. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI). *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol 1. No 1. ISSN 2599-1914
- Pratiwi, N, K. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*. Vol. 1. No. 2

- Putri, D, T, N & Gatot, I. 2016. Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Vol. 1. No. 2
- Putri, Tira Fitriana. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung*. Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Lampung
- Rozi, dkk. 2018. Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Biologi Sains*. Vol. 1 No. 1 (ISSN : 2598-7453)
- Rumbekwan, dkk. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Biologi di Kelas VIII SMP 11 Manokwari. *JIPVA (Jurnal Pendidikan Ipa Veteran)*. Vol. 2 No. 1
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja
- Sugihartono, dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadirman, 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada
- Zamzani, R. 2013. Pengaruh Teknik Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro UNESA*. Vol. 2 No. 1 (ISSN: 343-350)

Setiap kelompok menentukan siapa yang akan menjadi pembicara terlebih dahulu dan siapa yang akan menjadi pendengar.

6. Setelah pembicara menjelaskan materinya, pendengar boleh memberikan masukan, tanggapan dan pertanyaan, kemudian pembicara bertukar peran menjadi pendengar.

7. Siswa mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapi, pekerjaan yang telah dilakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman efektifnya. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan, mengesampingkan hal-hal yang telah dilaksanakan.

Penutup (10 menit)

Peserta didik diizinkan untuk membuat tugas tentang cara-cara umum plantae.

Guru menanggapi hasil selanjutnya dan memberikan pengujian serta motivasi sebelum menutup pembelajaran.

Berdoa dan member salam.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis dan pengujian.
2. Penilaian Keterampilan berupa penilaian kerja kelompok.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Gowa, Maret 2021

Pembelajaran

Jannah, S.Pd
NIP. 1982010119052001

Rahma, S.Pd
NIM. 190501105316



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

Sekolah : SMA Negeri 3 Gowa
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / Genap
Materi Pokok : Plantae
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit, disesuaikan waktu belajar peserta didik.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi ciri-ciri umum tumbuhan pteridophyta.
- Menjelaskan dasar-dasar klasifikasi pteridophyta.
- Menjelaskan cara perkembangbiakan pteridophyta.
- Menjelaskan peranan pteridophyta dalam kehidupan.

B. Media Dan Sumber Belajar

- a. Alat dan Media : Laptop, PPT
- b. Sumber Belajar : Buku Biologi kelas X

Langkah-Langkah Pembelajaran

- (10 menit)
1. Mengawali dengan pembuka, menanyakan kabar, mengaitkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.
 2. Menanyakan tujuan pembelajaran siswa kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
 3. Guru meminta siswa memulai kegiatan kelompok masing-masing.
 4. Guru membagikan materi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan sesama kelompoknya.
 5. Peserta didik merumpukan diri sendiri, mengamati data dan membuat simpulan tentang permasalahan yang disajikan.
 6. Setiap kelompok menentukan siapa yang akan menjadi pembicara terlebih dahulu dan siapa yang akan menjadi pendengar.
 7. Setelah pembicara menjelaskan materinya, pendengar harus memberikan masukan, tanggapan dan tanggapan kemudian pembicara bertukar peran menjadi pendengar.



6. Siswa mengemukakan masukan tentang topiknya, pelajaran yang telah dilakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman efektifnya kemudian guru dan siswa menyimpulkan, mengevaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan

Penutup (10 menit)

1. Peserta didik diarahkan untuk membuat tugas tentang ciri-ciri umum peradipnya
2. Guru mengagalkan materi selanjutnya dan memberikan pengantar serta motivasi sebelum menutup pembelajaran.
3. Berdoa dan memberi salam

C. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis dan portofolio
- b. Penilaian Keterampilan berupa penilaian kerja kelompok

Mengetahui,

Gowa, 10 Maret 2021

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

[Signature]

[Signature]

Jurnalita S. Pu
NIP. 19206202010001

Rahmat
NIP. 1954411001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

Sekolah	SMA Negeri 3 Gowa
Mata Pelajaran	Biologi
Kelas/Semester	X (Sepuluh) / Genap
Materi Pokok	Plantae
Alokasi Waktu peserta didik	3 x 45 menit, disesuaikan waktu belajar

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi ciri-ciri umum spermatophyta
- Menjelaskan dasar-dasar klasifikasi spermatophyta
- Menjelaskan cara perkembangbiakan spermatophyta
- Menjelaskan peranan spermatophyta dalam kehidupan

B. Media Dan Sumber Belajar

1. Alat dan Media: Laptop, PPT
2. Sumber Belajar: Buku Biologi Kelas X, internet dan sumber lainnya

Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pendahuluan
1	Mengucapkan salam pembuka, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dan mengecek kondisi kelas.
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.
	Kegiatan Inti (Pembelajaran)
	Guru membagi siswa menjadi kelompok diskusi sebagai persiapan.
3	Guru membagikan materi kepada tiap kelompok untuk didiskusikan dengan sesama kelompoknya.
4	Peserta didik mengumpulkan informasi, mengorganisir data dan membuat rangkuman terkait permasalahan yang diteliti.
5	Setiap kelompok menentukan siapa yang akan menjadi pemercoba, peneliti, dan juru yang akan menjadi pendengar.
6	Setelah pemercoba menjelaskan materinya, pendengar berhak memberikan masukan, tanggapan, dan pertanyaan, kemudian pemercoba bertukar peran menjadi pendengar.
7	Siswa mengorganisir kesimpulan tentang topik yang diteliti, tujuan yang telah dilakukan, dan tantangannya. Pengalihan secara efektifya kemudian guru dan siswa menyimpulkan.

mengembangkan bentuk pembelajaran yang telah dilaksanakan

Penutup (10 menit)

1. Peserta didik diarahkan untuk membuat tugas tentang ciri-ciri spermatophyta
2. Guru mengujikan materi selanjutnya dan memberikan penguatan serta motivasi sebelum menutup pembelajaran
3. Berdoa dan memberi salam.

C. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis dan pengisian
- b. Penilaian Keterampilan berupa penilaian kerja kelompok

Mengetahui,

Gowa, Maret 2021

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Jumriah, S.Pd
NIP.1982062020040012001

Rahma
NIM.10841105316



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 4

Sekolah : SMA Negeri 3 Gowa
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / Genap
Materi Pokok : Plautae
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (4 x Pertemuan), disiswakan waktu belajar peserta didik

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat

- Mengidentifikasi ciri-ciri utama Gymnospermae dan Angiospermae
- Mengelompokkan berbagai jenis tumbuhan yang termasuk ke dalam Angiospermae dan Gymnospermae
- Menjelaskan cara perkembangan gymnospermae dan angiospermae
- Menjelaskan peranan Gymnospermae dan Angiospermae dalam kehidupan

E. Media Dan Sumber Belajar

- a. Alat dan Media : Laptop, PPT
 - b. Sumber Belajar : Buku BIOLOGI SMA/MA Kelas X, internet
- Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan 10 menit	
1	Mengucapkan salam pembuka, berdoa, dan memeriksa kehadiran siswa, mengecek kesiapan belajar siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa
Kegiatan Inti 45 menit	
1	Guru membagi siswa menjadi kelompok belajar yang pasif dan aktif
2	Guru membagikan materi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan sesama kelompoknya
3	Peserta didik mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat simpulan terkait permasalahan-pemmasalahan yang disajikan
4	Setiap kelompok menentukan siapa yang akan menjadi pembicara terdahulu dan siapa yang akan menjadi pendengar
5	Setelah pembicara menjelaskan materinya, pendengar berhak memberikan masukan, tanggapan dan sanggahan. Kemudian pembicara bertukar peran menjadi pendengar

- 6 Siswa menghubungkan masalah tentang topiknya, pekerjaan yang telah dilakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman afektifnya kemudian guru dan siswa menyimpulkan, mengavaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 7 Guru meminta siswa mengerjakan soal poster.
- Penutup (10 menit)**
- 1 Peserta didik diarahkan untuk membuat tugas tentang ciri-ciri spermatophyta
 - 2 Guru mengingatkan materi selanjutnya dan memberikan pengujian serta motivasi sebelum menutup pembelajaran.
 - 3 Berdoa dan memberi salam

F. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis dan penugasan
- b. Penilaian Keterampilan berupa penilaian kerja kelompok

Mengetahui,

Gowa, Maret 2021

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Jumrah, S.Pd
NIP. 19820627199052001

Rahmat
NIM. 441105316



1. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

A. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (lihat lampiran)
- Penugasan (lihat lampiran)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja peserta didik
- b. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

B. Keterampilan

Penilaian Diskusi

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
----	--------------------	-----	----	----	----

1	Penguasaan materi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengemukakan pendapat				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Kategori	100	75	50	25
Sangat Baik				
Baik				
Kurang Baik				
Tidak Baik				



Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll.

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

Keterangan:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

25 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

A. Remedial
 Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 75 (sangat kurang) atau 50 (kurang) atau 25 (tidak baik) maka akan mengikuti remedial.

CONTOH PROGRAM REMEDIAL

Sekolah

Kelas/Semester

Mata Pelajaran

Uraian Materi

Jumlah Waktu

Bentuk Uraian

Materi Uraian

(KD) Indikator

KKM



No	Nama Peserta Didik	NIM	Uraian	Indikator yang akan diukur	Bentuk Soal	Sifat Soal	Kelebihan
					Essensial	Essensial	

1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

W. Pengayaan

Tujuan memberikan soal-soal agar tetap terdapat dan karena telah mencapai KKM maka Keunggulan. Soal-soal yang diberikan adalah pengayaan



Lampiran 2 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



➤ Pertemuan 1

Hari/Tanggal :

Kelompok :

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

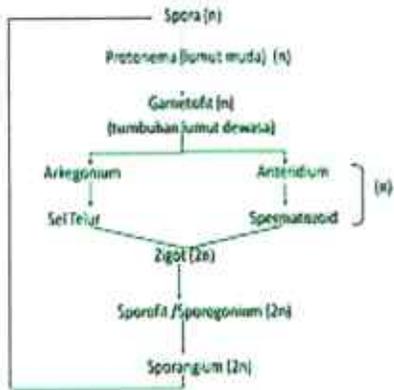
4.

Tujuan Pembelajaran : Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengetahui,

1. Mengidentifikasi ciri-ciri umum kingdom plantae
2. Mengidentifikasi ciri-ciri umum bryophyta
3. Menjelaskan dasar-dasar klasifikasi bryophyta
4. Menjelaskan cara perkembangbiakan bryophyta
5. Menjelaskan Peranan Bryophyta dalam kehidupan

Petunjuk : Baca dengan seksama materi pembelajaran kemudian tuliskan jawaban pada setiap nomor berikut.

1. Jelaskan ciri-ciri kingdom plantae!
2. Tuliskan ciri-ciri umum Bryophyta !
3. Apakah tumbuhan lumut sudah memiliki berkas pengangkut? Jelaskan!
4. Jelaskan proses metagenesis tumbuhan lumut melalui bagan berikut !



5. Jelaskan perbedaan ciri-ciri dari lumut hati, lumut daun dan lumut tanduk!
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sebutkan dan Jelaskan bagian-bagian tumbuhan lumut di atas!

7. Jelaskan mengapa lumut disebut bukan tumbuhan sejati !
8. Tuliskan nama, ciri-ciri dan peranan dari jenis lumut di bawah ini !



Nama :

Ciri-ciri :

Peranan :



Nama :

Ciri-ciri :

Peranan :



Nama :

Ciri-ciri :

Peranan :

9. Jelaskan secara singkat cara perkembangbiakan Bryophyta!

10. Jelaskan peranan Bryophyta dalam kehidupan!

Jawab :

➤ Pertemuan 2

Hari/Tanggal :

Kelompok :

Nama Kelompok :

1.

2.

3.

4.

Tujuan Pembelajaran: Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengetahui,

1. Mengidentifikasi ciri-ciri umum Pteridophyta

2. Menjelaskan dasar-dasar klasifikasi Pteridophyta
3. Menjelaskan cara perkembangbiakan Pteridophyta
4. Menjelaskan Peranan Pteridophyta dalam kehidupan

Petunjuk : Baca dengan seksama materi pembelajaran kemudian tuliskan jawaban pada setiap nomor berikut.

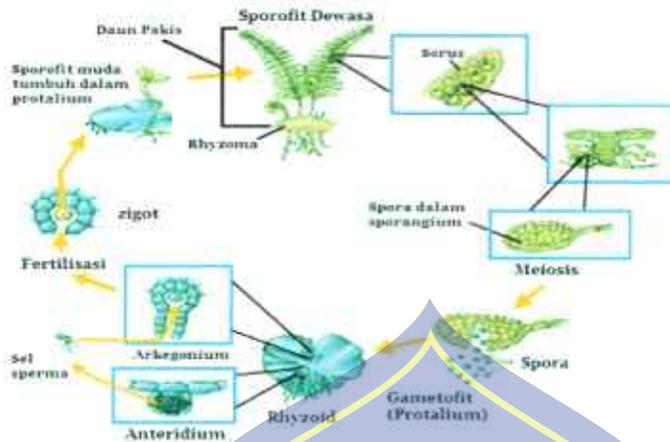
1. Tuliskan ciri-ciri umum Pteridophyta !
2. Jelaskan fungsi bagian-bagian pteridophyta di bawah ini !



3. Buatlah bagan tentang cara perkembangbiakan Pteridophyta !
4. Apa nama Spesies tumbuhan paku berikut, tuliskan dan jelaskan ciri-cirinya!



5. Identifikasi dan jelaskan dasar-dasar klasifikasi Pteridophyta !
6. Jelaskan proses metagenesis tumbuhan paku melalui gambar berikut !



7. Jelaskan yang dimaksud berumah satu dan berumah dua dalam metagenesis tumbuhan paku!
8. Jelaskan fungsi spora dalam metagenesis tumbuhan paku!
9. Jelaskan masing-masing habitat dari tumbuhan paku berikut!



10. Jelaskan peranan Pteridophyta dalam kehidupan !

➤ **Pertemuan 3**

Hari/Tanggal :

Kelompok :

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Tujuan Pembelajaran: Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengetahui,

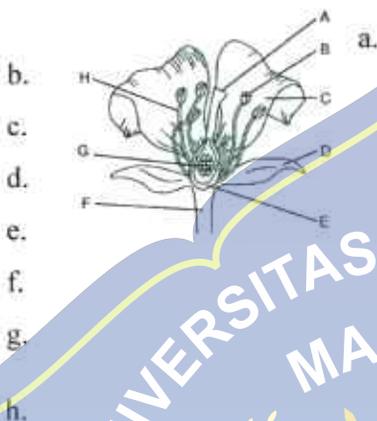
1. Mengidentifikasi ciri-ciri umum Spermatophyta
2. Menjelaskan dasar-dasar klasifikasi Spermatophyta
3. Menjelaskan cara perkembangbiakan Spermatophyta
4. Menjelaskan Peranan Pteridophyta dalam Spermatophyta

Petunjuk : Baca dengan seksama materi pembelajaran kemudian tuliskan jawaban pada setiap nomor berikut.

1. Tuliskan ciri-ciri umum Spermatophyta !
2. Jelaskan langkah-langkah penyerbukan melalui gambar berikut!



3. Jelaskan secara singkat cara perkembangbiakan Spermatophyta !
4. Jelaskan klasifikasi spermatophyta berdasarkan jenis bijinya!
5. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian bunga berikut!



6. Jelaskan dasar-dasar klasifikasi Spermatophyta !
7. Jelaskan perbedaan penyerbukan di bawah ini !



8. Jelaskan macam-macam cara yang membantu dalam penyerbukan!
9. Jelaskan peranan Spermatophyta dalam kehidupan !
10. Apa fungsi bakal biji pada bunga?

➤ **Pertemuan 4**

Hari/Tanggal :

Kelompok :

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

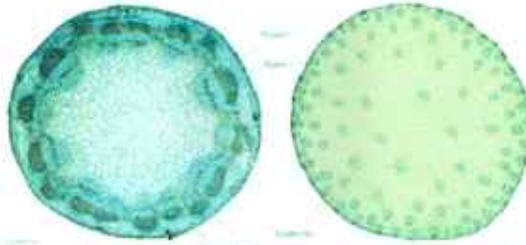
Tujuan Pembelajaran: Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengetahui,

1. Mengidentifikasi ciri-ciri umum Gymnospermae dan Angiospermae
2. Menjelaskan dasar-dasar klasifikasi Gymnospermae dan Angiospermae
3. Menjelaskan cara perkembangbiakan Gymnospermae dan Angiospermae
4. Menjelaskan Peranan Pteridophyta dalam Gymnospermae dan Angiospermae

Petunjuk: Baca dengan seksama materi pembelajaran kemudian tuliskan jawaban pada setiap nomor berikut.

1. Tuliskan ciri-ciri umum Gymnospermae dan Angiospermae !
2. Jelaskan perbedaan batang dikotil dan monokoti melalui gambar berikut !

Perbedaan Batang Tumbuhan Dikotil dan Monokotil



3. Jelaskan secara singkat cara perkembangbiakan Gymnospermae dan Angiospermae !
4. Jelaskan perbedaan dikotil dan monokotil dari gambar berikut !



5. Jelaskan dasar-dasar klasifikasi Gymnospermae dan Angiospermae!
6. Mengapa batang dikotil dapat membesar dan monokotil tidak dapat membesar?
7. Jelaskan fungsi organ-organ tumbuhan berikut!



8. Tumbuhan pinus dan melinjo digolongkan ke dalam tumbuhan apa? Jelaskan mengapa?
9. Apa fungsi biji pada tumbuhan?
10. Jelaskan peranan Gymnospermae dan Angiospermae dalam kehidupan !

Lampiran 3 : Soal Pretest dan Posttest

Soal Pretest Kingdom Plantae

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban!

1. Di bawah ini yang termasuk ciri-ciri plantae yaitu ...
 - a. memiliki hifa
 - b. multiseluler eukariot
 - c. mempunyai sentriol
 - d. tidak memiliki klorofil
 - e. selnya bersifat elastis
2. Tumbuhan dengan ciri-ciri tidak dapat dibedakan antara batang, akar dan daun, tidak memiliki pembuluh angkut, berkembang biak dengan spora termasuk golongan
 - a. lumut
 - b. ganggang
 - c. jamur
 - d. tumbuhan paku
 - e. alga
3. Tumbuhan lumut disebut sebagai peralihan dari tumbuhan berthalus ke tumbuhan berkhormus karena...
 - a. termasuk tumbuhan tingkat rendah
 - b. Mengalami pergiliran keturunan
 - c. tidak berkambium
 - d. bereproduksi dengan spora
 - e. tidak memiliki berkas pembuluh
4. Tumbuhan paku mempunyai daun tropofil dan sporofil yang berfungsi untuk..
 - a. daun tropofil untuk fotosintesis, daun sporofil untuk menghasilkan gamet
 - b. daun tropofil untuk menghasilkan spora, daun sporofil untuk fotosintesis
 - c. daun tropofil untuk fotosintesis, daun sporofil untuk menghasilkan spora
 - d. daun tropofil untuk menghasilkan spora, daun sporofil untuk menghasilkan gamet
 - e. daun tropofil untuk menghasilkan gamet, daun sporofil untuk menghasilkan spora
5. Berikut ini yang tidak termasuk manfaat tumbuhan Spermatophyta bagi manusia, yaitu sebagai ...
 - a. konduktor
 - b. makanan
 - c. kosmetik
 - d. papan
 - e. Dekorasi

6. Tumbuhan Angiospermae dan Gymnospermae mempunyai bagian-bagian berikut, kecuali
 - a. ovulum
 - b. berkas pengangkut
 - c. karpela
 - d. polen
 - e. Ovarium
7. Pada tumbuhan dari golongan Angiospermae, fertilisasi terjadi di dalam ...
 - a. karpelum
 - b. stigma
 - c. ovarium
 - d. stiluse
 - e. pollen
8. Berikut ini yang termasuk ke dalam klasifikasi Bryophyta (Lumut) yaitu...
 - a. Magnoliopsida
 - b. Spermatophyta
 - c. Anthoceroopsida
 - d. Angiospermae
 - e. Pterydophyta
9. Sporangium paku bertumpuk dalam suatu badan yang dinamakan...
 - a. Gigi peristom
 - b. Sorus
 - c. Induk spora
 - d. Indusium
 - e. Sporoponium
10. Tanaman Padi masuk ke dalam famili...
 - a. Cannaceae
 - b. Pandanaceae
 - c. Musaceae
 - d. Poaceae
 - e. Zingiberaceae
11. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri tumbuhan angiospermae yaitu...
 - a. mempunyai pembuluh angkut
 - b. mempunyai bunga sejati
 - c. bakal biji terbungkus daun buah
 - d. Berakar tunggang atau serabut
 - e. mempunyai strobilus
12. Perhatikan ciri-ciri organisme berikut!
 - 1) bersel banyak
 - 2) tidak mempunyai hifa
 - 3) reproduksi dengan aseksual atau seksual
 - 4) berklorofil

- 5) mempunyai batang, akar, daun sejati
Organisme yang mempunyai ciri-ciri tersebut termasuk
- bakteri
 - jamur
 - alga
 - lumut
 - paku
13. Dalam daur hidup lumut, pergiliran keturunan didominasi oleh...
- spora
 - sporofit
 - sporofit dan gametofit
 - gametofit
 - zigot
14. Angiospermae digolongkan menjadi dua kelas, yaitu...
- Gymnospermae dan Dicotyledonae
 - Pteridophyta dan Bryophyta
 - Magnoliopsida dan Liliopsida
 - Magnoliopsida dan Liliopsida
 - Angiospermae dan Dicotyledonae
15. Berikut ini tidak termasuk contoh kelas dari subdivisi Gymnospermae adalah ...
- Ginkgoinae
 - Pinaceae
 - Gnetinae
 - Cycadinae
 - Coniferae
16. Berikut ini yang merupakan famili dari kelas monokotil yaitu famili ...
- Casuarinaceae
 - Papilionaceae
 - Malvaceae
 - Minosaceae
 - Poaceae
17. Berikut ini yang termasuk klasifikasi lumut yaitu kelas ...
- Coniferae
 - Musci
 - Filicinae
 - Equisetinae
 - Cycadinae
18. Perhatikan ciri-ciri tumbuhan berikut!
- berakar tunggang
 - tidak berbunga sejati
 - berbiji dan berdaun
 - bakal biji terdapat pada strobilus

Data di atas merupakan ciri dari tumbuhan ...

- a. angiospermae
- b. tumbuhan lumut
- c. alga
- d. tumbuhan paku
- e. gymnospermae

19. Perhatikan ciri tumbuhan berikut!

- 1) mempunyai pembuluh angkut
- 2) akar serabut
- 3) reproduksi vegetatif dengan spora
- 4) bentuk daun muda menggulung
- 5) berklorofil

Faktor yang membedakan tumbuhan paku dengan tumbuhan lumut yaitu nomor

- a. 2 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 5
- e. 3 dan 5

20. Salah satu contoh anggota famili Piperaceae yang kerap kali dimanfaatkan untuk bumbu masakan yaitu

- a. Piper nigrum
- b. Piper Bettle
- c. Cananga odorata
- d. Andropogon nodus
- e. Cyperus rotundus

21. Contoh tanaman paku yang homospora yaitu ...

- a. Sphagnum imbricatum
- b. Lycopodium clavatum
- c. Marchantia polymorpha
- d. Marsilea crenata
- e. Antoceros laevis

22. Pohon kurma (*Phoenix dactylifera*) termasuk dalam famili....

- a. Cyperaceae
- b. Arecaceae
- c. Liliaceae
- d. Araceae
- e. Bromeliaceae

23. Perhatikan ciri spermatophyta berikut!

- 1) Akar tunggang
- 2) Bakal biji terlihat
- 3) Akar serabut
- 4) Bakal biji tak terlihat
- 5) Pembuahan tunggal

- Berdasarkan data tersebut yang termasuk ciri Gymnospermae yaitu nomor....
- 2 saja
 - 1, 2 dan 5
 - 2, 3 dan 5
 - 1, 4 dan 5
 - 1 saja
24. Semua jenis spermatophyte dapat menghasilkan....
- strobilus
 - Spora
 - Biji
 - Bunga
 - rizoid
25. Perhatikan ciri tumbuhan berikut!
- 1) Terjadi pembuahan ganda
 - 2) Bakal biji terbungkus oleh daun buah
 - 3) Berkeping biji
 - 4) Daun kaku dan sempit
- Berdasarkan ciri di atas, yang termasuk ciri tumbuhan biji tertutup yaitu nomor...
- 3 dan 4
 - 1, 2, dan 3
 - 1 dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 2 dan 4



Soal Postest Kingdom Plantae

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban!

1. Makhluk hidup termasuk dalam kingdom Plantae karena mempunyai ciri khusus. Di bawah ini yang tidak termasuk ciri-ciri kingdom Plantae adalah ...
 - a. heterotrof
 - b. eukariot
 - c. multiseluler
 - d. selnya memiliki dinding sel
 - e. memiliki klorofil
2. Yang tidak dibahas dalam kingdom plantae yaitu...
 - a. alga
 - b. paku
 - c. tumbuhan biji
 - d. lumut
 - e. spermatophyta
3. Pinus, tumbuhan ginkgo, langkil/melinjo, dan pakis haji dipisahkan dari angiospermae, dengan alasan ...
 - a. menghasilkan spora untuk perkembangbiakannya
 - b. tidak mempunyai batang, akar, dan daun sejati
 - c. memiliki biji yang tidak dibungkus oleh bakal buah
 - d. tidak mempunyai berkas pengangkut
 - e. tidak menghasilkan biji
4. Berikut ini merupakan berbagai spesies lumut:
 - 1) Anthoceros laevis
 - 2) Marchantia polymorpha
 - 3) Riccia drostii
 - 4) Sphagnum fibriantum
 - 5) Sphagnum squarosum
 Berdasarkan data tersebut, yang termasuk dalam kelas Bryopsida yaitu...
 - a. 3 dan 5
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 3
 - e. 4 dan 5
5. Daur metagenesis pada tumbuhan Paku Homospora spora berkecambah menjadi...
 - a. tumbuhan paku
 - b. protonema
 - c. sporofit
 - d. protalium
 - e. gametofit

6. Pinus, tumbuhan ginkgo, tangkil/melinjo, dan pakis haji dipisahkan dari angiospermae, dengan alasan ...
- menghasilkan spora untuk perkembangbiakannya
 - tidak mempunyai batang, akar, dan daun sejati
 - memiliki biji yang tidak dibungkus oleh bakal buah
 - tidak mempunyai berkas pengangkut
 - tidak menghasilkan biji
7. Berikut ini yang tidak termasuk manfaat tumbuhan Spermatophyta bagi manusia, yaitu sebagai ...
- Konduktor
 - makanan
 - kosmetik
 - papan
 - dekorasi
8. Pinus masuk dalam golongan tumbuhan conifer, karena mempunyai...
- Daun yang kecil dan kaku seperti jarum
 - Bunga jantan dan bunga betina
 - Strobilus jantan dan betina
 - Bunga berbentuk kerucut
 - Strobilus berbentuk kerucut
9. Tumbuhan lumut mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, kecuali...
- habitat di tempat lembab
 - memiliki jaringan pembuluh
 - merupakan tumbuhan peralihan antara tumbuhan berkormus dan tumbuhan bertalus
 - tidak memiliki jaringan pembuluh
 - belum memiliki akar, batang, dan daun sejati
10. Perhatikan ciri-ciri Plantae berikut!
- terdapat jaringan pembuluh
 - fase dominan sporofit
 - fase dominan gametofit
 - daun sejati dan belum memiliki akar batang
- Berdasarkan ciri-ciri tersebut, yang termasuk ciri Pteridophyta yaitu...
- 2 dan 4
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 1 dan 2
 - 3 dan 4
11. Tumbuhan paku yang mampu menghasilkan spora yang sama bentuk dan jenisnya, serta ukurannya sama (spora) dinamakan ...
- paku ekor kuda
 - paku heterospora

- c. paku homospora
 d. paku peralihan
 e. paku purba
12. Tumbuhan dengan ciri-ciri berkayu, bunga dengan mahkota seperti kupu-kupu, dan daun majemuk termasuk ...
 a. Orchidaceae
 b. Rubiaceae
 c. Myrtaceae
 d. Arecaceae
 e. Papilionaceae
13. Terjadinya pembuahan berganda pada angiospermae yaitu adanya peleburan antara inti generatif dengan inti kandung lembaga sekunder dan inti generatif dengan...
 a. sel telur
 b. Inti lembaga primer
 c. Inti antipoda
 d. Inti sinergid
 e. Inti kandung lembaga primer
14. Di bawah ini yang termasuk ciri khas tumbuhan berbiji tertutup yaitu ...
 a. sporofit tersusun dalam strobilus yang berumah dua
 b. biji tumbuh pada permukaan megasporofit
 c. mikrosporogium dan makrosporogium terpisah satu sama lain
 d. bakal bijinya diselubungi bakal buah
 e. akarnya berupa akar tunggang dan batangnya bercabang
15. Perkembangbiakan pada lumut terjadi mulai...
 a. Tumbuhan lumut sampai sporogonium
 b. Spora sampai spora
 c. Spora sampai sporogonium
 d. Zigot sampai spora
 e. Spora sampai zigot
16. Berikut ini yang tidak termasuk dalam klasifikasi Gymnospermae yaitu...
 a. Coniferopsida
 b. Cycadopsida
 c. Ginkopsida
 d. Anthoceroopsida
 e. Gnetopsida
17. Organ yang menghasilkan ovum pada tumbuhan paku adalah....
 a. arkegonium
 b. protonema
 c. protalium
 d. sporofit
 e. anteridium
18. Tumbuhan jagung, kelapa, dan mangga bisa dikelompokkan dalam kelompok yang sama karena mempunyai ciri yang sama, yaitu ...
 a. mempunyaiii tulang daun sejajar
 b. bentuk perakarannya serabut

- c. daun-daunnya tersebar pada batang
 d. mempunyai biji tertutup
 e. batangnya berkayu dan keras
19. Generasi gametofit tumbuhan lumut yaitu....
 a. Karpela
 b. sporogonium
 c. Sporangium
 d. Tumbuhan lumut
 e. Protalium
20. Yang termasuk ke dalam kelompok Gymnospermae yaitu...
 a. alang-alang, pakis haji, dammar, cemara
 b. dammar, pinus, cemara, pisang
 c. pinag, pakis haji, cemara, pinus
 d. pinus, dammar, pakis haji, melinjo
 e. dammar, melinjo, alang-alang, pakis haji
21. Tumbuhan di bawah ini yang digolongkan ke dalam dikotil yaitu....
 a. Jagung
 b. salak
 c. nangka
 d. kelapa
 e. padi
22. Jenis daun tumbuhan paku yang berperan untuk melanjutkan keturunan dari generasi yaitu...
 a. Mesofil
 b. Sporofil
 c. Mikrofil
 d. Tropofil
 e. Makrofil
23. Di bawah ini yang tidak termasuk ciri-ciri Gymnospermae adalah.....
 a. Jarang bereproduksi secara vegetative alami
 b. Bakal bijinya tidak tertutup oleh daun buah
 c. Bereproduksi generative dengan biji
 d. Alat perkembangbiakannya berupa strobilus
 e. Runjung jantan tersusun atas daun-daun buah
24. Angiospermae digolongkan menjadi dua kelas, yaitu...
 a. Gymnospermae dan Dicotyledonae
 b. Pteridophyta dan Bryophyta
 c. Magnoliopsida dan Liliopsida
 d. Magnoliopsida dan Liliopsida
 e. Angiospermae dan Dicotyledonae
25. Perhatikan data di bawah ini!
 1) Ephedra altissima
 2) Cupressu sp
 3) Pinus merkusii
 4) Gnetum gnemon
 5) Agathis alba

Berdasarkan data tersebut yang termasuk dalam kelas Gnetopsida yaitu....

- a. 3 saja
- b. 1 dan 2
- c. 1 dan 3
- d. 1 dan 5
- e. 1 dan 4



Lampiran 4 : Daftar Hasil Belajar Siswa

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KELAS X MIA 5]

KELAS EKSPERIMEN			
No	NAMA PESERTA DIDIK	PRE TEST	POST TEST
1	Alfiana Damayanti	59	79
2	Alhasya Febrina	62	83
3	Ananda Nurul Husna Pratiwi	48	70
4	Azzahra Dwi Ramadhani	49	72
5	Dewi Astuti	48	73
6	Dwika Putri Rahmadani	51	74
7	Ferdiansyah	50	74
8	Firman Abd. Hadi	60	83
9	Hardiansyah Agusti	50	70
10	Mifta Quljannah		80
11	Muh. Dzaky Anziyah	62	83
12	Muh. Aswir	40	88
13	Muh. AlFaruh	60	78
14	Muh. Faiski	60	82
15	M. Fikri Andika Setya	60	79
16	Nur Fatrah Ramadani	54	75
17	Nur Indah Sari	55	74
18	Nur Asmi Cahyani	60	78
19	Nusafiq S	55	79
20	Nurkharisa	48	68
21	Putri Ayu Lestari	51	78
22	Rezky Ayu Anita	54	80
23	Rohmat Hidayat	55	80
24	Siana Nurul Ayya	68	85
25	Siti Laksmita Dewas	62	91



**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KELAS X MIA 1
KELAS KONTROL**

No	NAMA PESEERTA DIDIK	PRE TEST	POST TEST
1	Anugrah Fani Aulia	55	70
2	Awal	50	65
3	Arya Hamra	60	77
4	Akbar	45	60
5	Fazidzi	63	75
6	Fadilah Syakarani	56	70
7	Haswani	43	60
8	Irmayanti Hermian	53	68
9	Irsan	52	61
10	Kasmawan	44	65
11	Muh. Nurul Adham	57	68
12	Muh. Fadhil Algazali	51	67
13	Muh. Arman Syah	42	65
14	Muh. Gaffur	44	68
15	Muh. Alie Hidayat	52	69
16	Nur Alif Anugrah	65	71
17	Nur Mulhariz	68	77
18	Nurkhatih Ramadhani	49	64
19	Nurazizah Mulyada	63	72
20	Nur Fitriani	62	74
21	Nur Rizky A	62	71
22	Nur Fitriani Sakura	42	57
23	Nurrisani Anzer	54	62
24	Putri Salwa	66	74
25	Rindiani Caesar Syahrir	44	65

95% Confidence Interval for	Lower Bound	27.2791
Mean	Upper Bound	33.2201
95% Trimmed Mean		30.2701
Median		30.0000
Variance		51.889
Std. Deviation		7.2033
Minimum		17.54
Maximum		41.89
Range		24.35
Interquartile Range		5.71
Skewness		-.048
Kurtosis		-.300

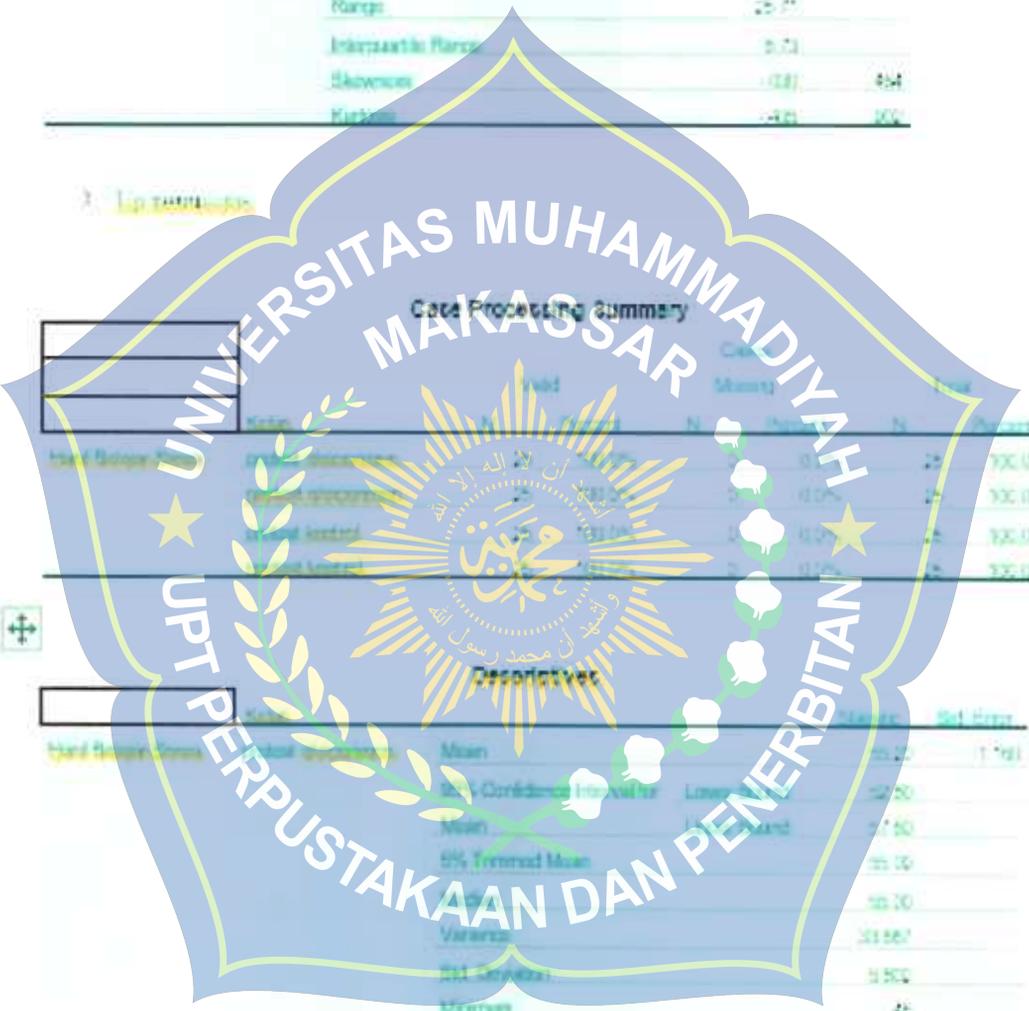
3. **lap 2014-2015**

Case Processing Summary

	Valid	Missing	Total
Case			
Valid	25	0	25
Missing	0	0	0
Total	25	0	25

Descriptives

	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Valid	30.0000	7.2033	1.4407
Missing			
Total	30.0000	7.2033	1.4407
95% Confidence Interval for	Lower Bound	27.2791	
Mean	Upper Bound	33.2201	
95% Trimmed Mean		30.2701	
Median		30.0000	
Variance		51.889	
Std. Deviation		7.2033	
Minimum		17.54	
Maximum		41.89	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Mean	72	
Interquartile Range	10	
Skewness	2.01	99%
Kurtosis	1.26	90%
Mean	71.26	1.00%
95% Confidence Interval for Lower Bound	70.26	
Mean	Upper Bound	72.26
5% Trimmed Mean	71.24	
Median	71.00	
Mode	71.00	
Standard Deviation	1.507	
Minimum	58	
Maximum	67	
Mean	72	
Interquartile Range	9	
Skewness	1.14	99%
Kurtosis	0.75	90%
Mean	71.26	1.00%
95% Confidence Interval for Lower Bound	70.26	
Mean	Upper Bound	72.26
5% Trimmed Mean	71.42	
Median	71.00	
Mode	71.00	
Standard Deviation	1.507	
Minimum	58	
Maximum	67	
Mean	71.26	1.00%
95% Confidence Interval for Lower Bound	70.26	
Mean	Upper Bound	72.26
5% Trimmed Mean	71.20	
Median	71.00	
Mode	71.00	
Standard Deviation	1.507	
Minimum	58	
Maximum	67	



Minimum	77	
Range	20	
Interval of Range	7	
Skewness	-1.0	-4.4
Kurtosis	-5.2	14.2

Tests of Normality

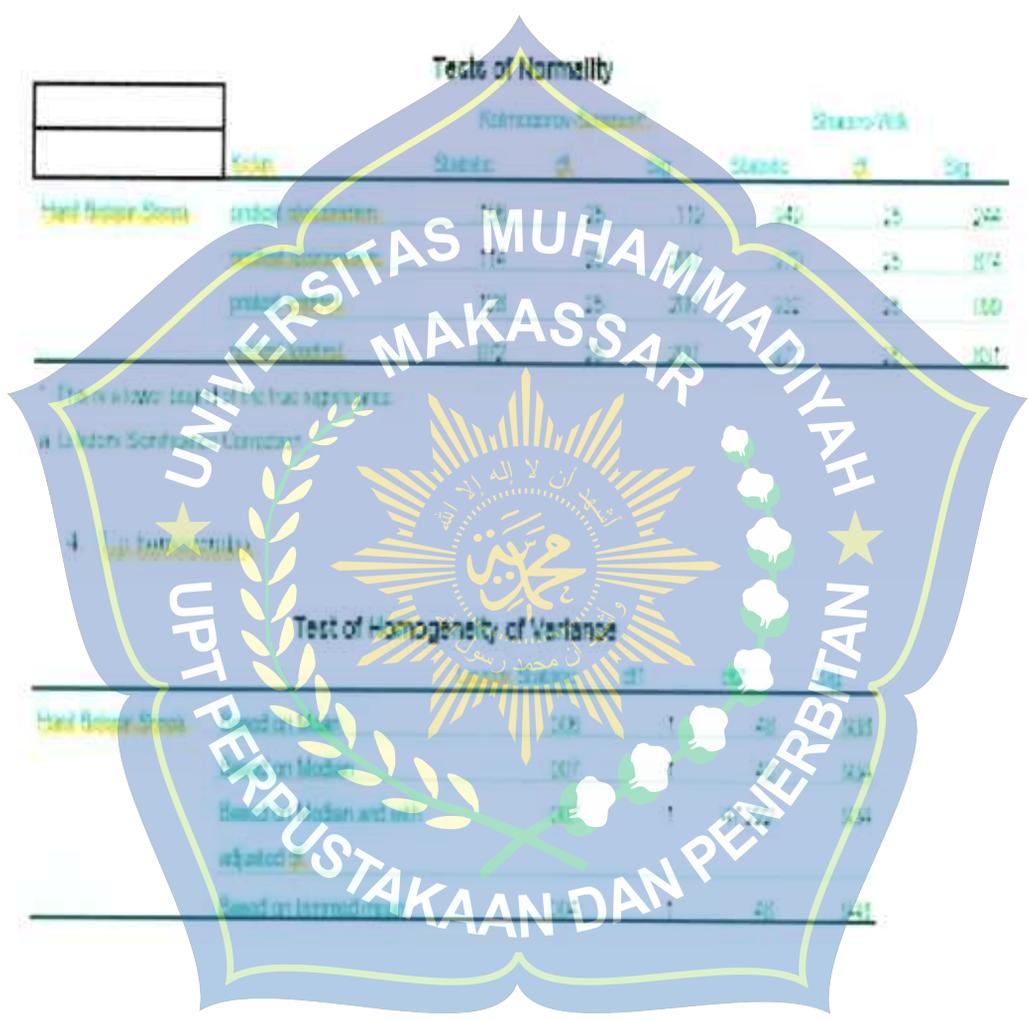
	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
		D	Sig.	W	Sig.
Hand Release Score	Anderson-Darling	1.14	.25	.112	.25
	Normal-Sars	1.14	.25	.112	.25
	Skewed	1.14	.25	.112	.25
	Kurtosis	1.14	.25	.112	.25

^a. Lilliefors test based on the fact assumptions in Lilliefors Significance Correction.

→ Uji t homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hand Release Score	14.87	1	14.87	1.413	.244
	10.07	4	2.517		.144
	14.87	1	14.87	1.413	.244
	10.07	4	2.517		.144



9. Uji t

Independent Sample Test

Assumed Test
for Equality of
Variances

Test for Equality of Means

95% Confidence Interval of the
Difference



Mean	Equal	5.744	4.562	10.306	1.000	1.000
Mean	variance	5.744	4.562	10.306	1.000	1.000
Std. Dev.	variance	5.744	4.562	10.306	1.000	1.000
Equal	variance	5.744	4.562	10.306	1.000	1.000
variance not	assumed	5.744	4.562	10.306	1.000	1.000

Lampiran 6 : Daftar Hadir Siswa

Daftar Hadir Siswa

Kelas: X SMA 1
Materi: Pancasila

No.	Nama	Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Alfisa daniyanti	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Nurklatika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Suci jannah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Mah daisy azzah bintenn	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Mifta purnama	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Siti sakirah dani	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Sarwinda sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	Amara sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20	Fitriah sari	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>



Daftar Hadir Siswa

Kelas
Materi

X SMA 5
Pendidikan

No.	Nama	Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	Amangrahman	✓	✓	✓	✓
2.	Putri Nurcahyo	✓	✓	✓	✓
3.	Nur Rocky A.	✓	✓	✓	✓
4.	Ira Nurcahyo	✓	✓	✓	✓
5.	Imayanti	✓	✓	✓	✓
6.	Nia Fitriani	✓	✓	✓	✓
7.	Seti Nurcahyo	✓	✓	✓	✓
8.	Nurcahyo	✓	✓	✓	✓
9.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
10.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
11.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
12.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
13.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
14.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
15.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
16.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
17.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
18.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
19.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
20.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
21.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
22.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
23.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
24.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
25.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
26.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
27.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
28.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
29.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓
30.	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓



UPT Perpustakaan dan Penerbitan
NIP. 19630201980020001

NIM. 1054411057

Lampiran 8 : Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang ditandai sesuai dengan pengamatan saudara/!

No	Aspek yang Diamati	Periode			
		I	II	III	IV
1	Guru memberi salam pada awal pembelajaran	5	5	5	5
2	Guru menggerakkan perhatian siswa	5	5	5	5
3	Guru memeriksa daya ingat siswa	5	5	5	5
4	Guru memberikan apersepsi	4	3	4	4
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	5	5	3	3
6	Guru memberikan contoh dan rangsangan untuk pembelajaran yang akan diajarkan	4	4	4	4
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	5	3	4
8	Guru memberikan lembar kerja peserta didik	5	5	5	5
9	Guru membagi siswa ke dalam kelompok	5	5	5	5
10	Guru memberikan penjelasan tentang materi model pembelajaran kooperatif tipe STAD	5	5	5	5
11	Guru mengontrol siswa untuk mengikuti langkah pembelajaran	4	5	4	4
12	Guru memberikan klarifikasi tambahan pada siswa	5	5	4	4

13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti	4	4	3	4
14	Guru meminta siswa mengerjakan posttest				5
15	Guru menutup pembelajaran	5	5	5	5

Keterangan :

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang



Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen

No.	Aspek yang di amati	Hasil pengamatan pertemuan ke-				Rata-rata	Presentase (%)
		1	2	3	4		
1.	Siswa menjawab salam dari guru.	2.5	2.3	2.2	2.3	2.3	92
2.	Kehadiran siswa	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	100
3.	Siswa berdos dan menyiapkan fisik dan psikis dalam kegiatan pembelajaran	2.5	2.5	2.4	2.2	2.4	96
4.	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru	2.3	2.4	2.5	2.2	2.4	96
5.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	2.2	2.5	2.3	2.4	2.4	96
6.	Siswa mendengarkan stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian siswa dan menstimulasi mengenai materi yang diajarkan	2.4	2.3	2.5	2.2	2.4	96
7.	Siswa mengerjakan pretest	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	100
8.	Siswa mengidentifikasi dan bertanya terkait materi yang diajarkan	2.1	2.0	2.2	2.0	2.1	84
9.	Siswa duduk berantusias pasangannya	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	100
10.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang aturan model pembelajaran kooperatif tipe Script yang tidak relevan seperti mengganggu teman	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	100
11.	Siswa mengikuti langkah-langkah pembelajaran.	2.2	2.4	2.5	2.3	2.4	96
12.	Siswa mendengarkan penjelasan klarifikasi dari guru	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	100

13.	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dimengerti	4	4	4	5	4	16
14.	Siswa mendengarkan penyampaian guru untuk penutup pembelajaran	25	25	25	25	25	100
Rata-Rata							91

Eowa,
observer

Nurwahyu Amaliyah



Lembar Observasi Siswa Keterkontrol

No.	Aspek yang di amati	Hasil pengamatan performatan ke				Rata-Rata	Presentase (%)
		1	2	3	4		
1	Siswa merespons salam dari guru	30	22	22	20	21	84
2	Kehadiran siswa	25	26	26	26	26	100
3	Siswa berdiri dan memajukan bingkai dan buku dalam kegiatan pembelajaran	21	28	22	28	21	84
4	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru	23	22	21	20	22	88
5	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	23	20	21	22	21	84
6	Siswa mendengarkan stimulus atau rangsangan untuk menuntaskan perhatian siswa dan menjelaskan mengenai materi yang diajarkan	18	18	20	21	19	76
7	Siswa mengerjakan pretest	25	25	25	25	25	100
8	Siswa mengidentifikasi dan bertanya tentang materi yang diajarkan	3	2	2	1	2	8
9	Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	10	19	16	15	15	60
10	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dimengerti	4	1	1	7	2	8
11	Siswa mengerjakan posttest	25	25	25	25	25	100
12	Siswa mendengarkan penyampaian guru untuk penutup pembelajaran	15	16	14	15	14	56
Rata-Rata							70

OBSERVER


 NURWAHYUNI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil Pengolahan data Lembar Aktivitas Siswa

Kecepatan Gas Limit di kelas yaitu kelas di penuhi

Barangkali di penuhi (Siswa tidak pengumpulan tugas jika di penuhi di kelas)

$$\Delta P = \frac{\Delta P}{\Delta t} \times 100\%$$

Konstanta ΔP Nilai Osmotik di atas

ΔP Barangkali siswa yang melakukan aktifitas

ΔP Barangkali siswa konstanta

Perhitungan:

$$\Delta P = \frac{22 - 21}{21 - 20} \times 100\% = 100\%$$

$$\Delta P = \frac{22 - 21}{21 - 20} \times 100\% = 100\%$$

$$\Delta P = \frac{22 - 21}{21 - 20} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan:

$$\Delta P = \frac{22 - 21}{21 - 20} \times 100\% = 100\%$$

$$\Delta P = \frac{22 - 21}{21 - 20} \times 100\% = 100\%$$

$$\Delta P = \frac{22 - 21}{21 - 20} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan:

$$\Delta P = \frac{22 - 21}{21 - 20} \times 100\% = 100\%$$

$$\Delta P = \frac{22 - 21}{21 - 20} \times 100\% = 100\%$$



$$AP = \frac{25}{275} \times 100\% = 9,1\%$$

Persebaran I

$$AP = \frac{23+25+27+29+31+33+35+37+39+41+43+45}{25} = 310$$

$$AP = 25 \times 14 \text{ persentase} = 350$$

$$AP = \frac{310}{350} \times 100\% = 89\%$$

Persebaran data ke-204 adalah sebagai berikut:

Barisan aritmetika: $25, 28, 31, 34, 37, 40, 43, 46, 49, 52, 55, 58, 61, 64, 67, 70, 73, 76, 79, 82, 85, 88, 91, 94, 97, 100$

$$AP = \frac{25}{100} \times 100\% = 25\%$$

Barisan aritmetika: $25, 28, 31, 34, 37, 40, 43, 46, 49, 52, 55, 58, 61, 64, 67, 70, 73, 76, 79, 82, 85, 88, 91, 94, 97, 100$

$$AP = \frac{25}{100} \times 100\% = 25\%$$

$$AP = \frac{25+28+31+34+37+40+43+46+49+52+55+58+61+64+67+70+73+76+79+82+85+88+91+94+97+100}{25} = 190$$

$$AP = 25 \times 11 \text{ persentase} = 275$$

$$AP = \frac{190}{275} \times 100\% = 69\%$$

Persebaran II

$$AP = \frac{27+29+31+33+35+37+39+41+43+45+47+49+51+53+55+57+59+61+63+65+67+69+71+73+75+77+79+81+83+85+87+89+91+93+95+97+99}{25} = 190$$

$$AP = 25 \times 11 \text{ persentase} = 275$$

$$AP = \frac{190}{275} \times 100\% = 69\%$$



12

$$= 162$$

$$\Delta p = \frac{25 \times 10^{-6} \times 162}{200}$$

$$= 200$$

$$\Delta T = \frac{200}{200} \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$

Perhitungan 1

$$\Delta T = \frac{25 \times 10^{-6} \times (20 + 22 + 23 + 25 + 20 + 22 + 16) \times 162}{200}$$

$$= 162$$

$$\Delta p = \frac{25 \times 10^{-6} \times 162}{200}$$

$$= 200$$

$$\Delta T = \frac{200}{200} \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$

Perhitungan 1

$$\Delta T = \frac{25 \times 10^{-6} \times (20 + 20 + 22 + 23 + 25 + 20 + 22 + 16) \times 162}{200}$$

$$= 162$$

$$\Delta p = \frac{25 \times 10^{-6} \times 162}{200}$$

$$= 200$$

$$\Delta T = \frac{200}{200} \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$



Penyimpangan data kuantitatif menggunakan:

Rumus yang digunakan (Siswa tidak pahami dan belum dapat menjawab, hal 1).

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Kecepatan: S = 500 meter per detik

Kejumlahan data kuantitatif

S₁, S₂, S₃, S₄, S₅, S₆, S₇, S₈

Pertanyaan:

$$R = 5+5+5+4+4+4+5+5+4+4+4+5$$

S₁

$$S = \frac{54}{14}$$

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85

= 3,85



$$N = 5 \times 12$$

$$= 60$$

$$S = \frac{52}{60} \times 100\%$$

$$= 87\%$$

Persamaan 4

$$E = 5 + 5 + 5 + 4 + 3 + 4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 4 + 5 + 5$$

$$= 58$$

$$N = 5 \times 14$$

$$= 70$$

$$S = \frac{58}{70} \times 100\%$$

$$= 83\%$$



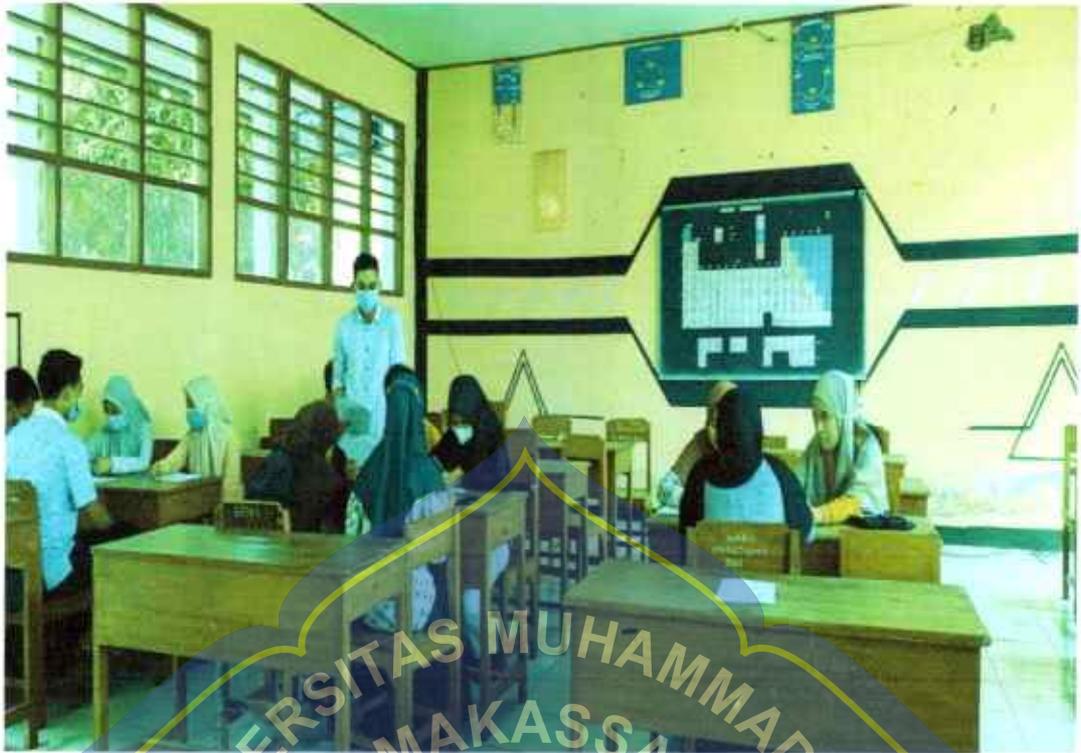
Lampiran : Dokumentasi

1. Siswa kelas eksperimen sedang mengerjakan Pretest



2. Siswa kelas eksperimen sedang mempraktekkan model pembelajaran kooperatif tipe *cript*

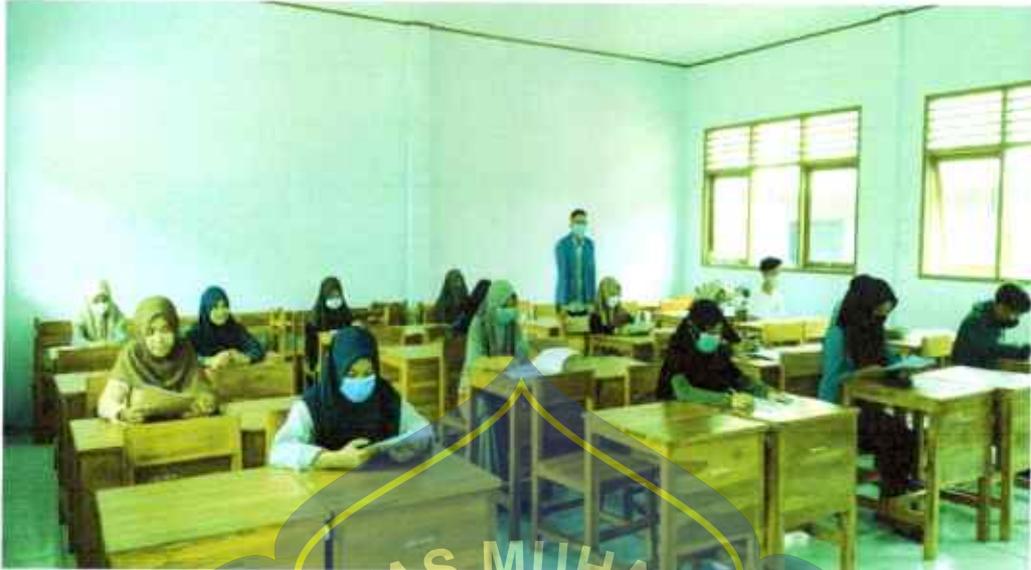




3. Siswa kelas eksperimen sedang mengerjakan posttest.



4. Siswa kelas kontrol sedang mengerjakan pretest



• **Persetujuan Pembimbing**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jalan Sultan Hassanudin No. 1 Makassar
 Telp. (0411) 8527794 & 8527744
 Email: info@unismuh.ac.id
 Web: www.unismuh.ac.id
 Fax: (0411) 8527744



PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara

Nama **Rahmat**
 NIM **105 4411 05316**
 Program Studi **Pendidikan Biologi**
 Dengan Judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Virus Kertas X di SMA Negeri 9 Makassar**

Setelah diperiksahiteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses Adapun Pembimbing Konsultan yang bersulka untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan Wakil Dekan I adalah

Pembimbing atau Konsultan **I: Dr. Syarifuddin Kunc, M.Sc.**
II: Nurul Fadhilah, S.Pd, M.Pd

Makassar, 09 Juli 2020

Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi
 FKIP Unismuh Makassar

Penyusunan K. S.Si, M.Si
 NIM. 993 668





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jalan Sultan Hassanudin No. 71 Makassar
Telp. (0411) 4083171 (Ext. 101)
Email: unismuhmakassar.ac.id
Web: <http://unismuhmakassar.ac.id>



PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara

Nama **Rahmat**
 NIM **105 4411 053 16**
 Program Studi **Pendidikan Biologi**
 Dengan Judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Virus kelas X di SMA Negeri 9 Makassar**

Setelah diperiksa diteliti telah memenuhi persyaratan untuk penerbitan. Adapun Pembimbing Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan Wakil Dekan Fakultas

Pembimbing atau Konsultan **1. Dr. Syarifuddin Kusne, M.Si**
2. Nurul Fatholah, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 09 Juli 2021

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unisma Makassar

Juliana M.T., S.Si, M.Si
 NIM 093 668

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

***Kartu kontrol bimbingan proposa**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rakmat
 NIM : 18044100328
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Virus Kelas X di SMA Negeri 5 Makassar
 Pembimbing : 1. Dr. Saiful Bahri, S.Pd., M.Pd.
 2. Saiful Bahri, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Pembahasan	Paraf	Tanda Tangan
1.	18 Feb 2019	1. Menentukan Judul		
2.	18 Feb 2019	2. Menentukan Tujuan		
3.	18 Feb 2019	3. Menentukan Metode		
4.	18 Feb 2019	4. Menentukan Tempat		
5.	18 Feb 2019	5. Menentukan Waktu		





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

No. Telp. (0411) 4411000
Fax (0411) 4411000
E-mail: info@umh.ac.id
www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rakmat
NIM : 105 4411 052 14
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Biologi Komang Virus kelas X di SMA Negeri 9 Makassar
Pembimbing :
1. Dr. Nurhasanah K...
2. H. Nurul Fathimah, S.Pd, M.Pd

No.	Tgl. Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	10/10/2023





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jl. Sultan Hasanudin No. 1, Makassar
 Telp. (0411) 451 1000
 Fax. (0411) 451 1001
 E-mail: info@umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rizkiati
 NIM : 185-4411-053-14
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe script terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Virus kelas X di SMA Negeri 9 Makassar
 Pembimbing : 1. Dr. Saadifuddin Saad, M.Si
 2. Yenni Yenni, S.Pd, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin 18-2-20	Judul - Pak I, II, III	
2	Selasa 19-2-20	P	
3	Kamis 21-2-20	A	



***Surat ujian Proposal**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUBAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Surat: WU/TK/2019/11/1402/2019

Temp: 10/11/19

Hal: Dua Lempeng Meringkas Proposal

Yang Terhormat

Bapak/Dia Dosen Pengaji Proposal Program Studi Pendidikan Biologi

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wa Rahmatu

rahmaning Allah, semoga segala aktivitas akademik kita bermula dengan Bismillah. Kami

selalu bangga dengan pelaksanaan Ujian Proposal Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Biologi UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk lebih

detailnya sebagai berikut:

1. Hari Pengujian: 14 November 2019

2. Waktu: Awal 08.00 - 12.00 WIB

3. Tempat: Di Ruang Meringkas Proposal

4. Materi: Meringkas Proposal

Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian

surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan

terima kasih. Demikian surat ini dibuat, maka kami mohon kepada Bapak/Dia untuk

melaksanakan ujian dengan sebaik-baiknya dan semoga sukses. Demikian



Lampiran I-pun Proposal Nomor: 384/1617/3.1.01/S/1442/2020 Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Mapas: 1
Hari/Tanggal: Kamis, 22 Oktober 2020

DOSEN

NO	NIDN	NAMA DOSEN	JABATAN
1.	0917088701	Heleni Hombali, S.Pd., M.Kes	Staf/Asisten
2.	0917048704	Wira Yuvrika Rickman, S.Parm., Apt., M.Kes	Pemanggap
3.	0912980705	Dian Safitri, S.Pd., M.Pd.	Pemanggap
4.	0918099201	Nurdiantri, S.Pd., M.Pd.	Pemanggap

PESERTA UJIAN

NO	STAMBEK	MAHASISWA
1.	09141108116	Eghe Isyana
2.	09141101117	Fitri Nur Rizki
3.	09141101118	Mahmat
4.	09141101119	Muhammad





SEKOLAH PENDIDIKAN TINGGI PERKAWAN PUTRI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama: Rahmat
NIM: 10541105515
Jenis: Pendidikan Biologi
Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (saya tambah) pada Hasil Belajar Konsep Plasma pada Tissue Keras (SMA, Negeri, 2 Loma)

Uraian Tim Pengajar, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan seminar dilaksanakan dan ditandatangani oleh Tim Pengajar sebagai berikut:

No	Dosen/Pengajar	Materi Perbaikan
1.	M. Fauzan, S.Pd, M.Pd	Tidak ada revisi
2.	Tim Negeri, S.Pd, M.Pd	Latar belakang, analisis deskripsi
3.	Wahyuni, S.Pd, M.Pd	Cara pengumpulan data
4.	Nurhidayah, S.Pd, M.Pd	Latar belakang



***Surat pengantar penelitian**



MAKASSAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

[Signature]

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Alamat :
Kantor : UPM Universitas Makassar

Telepon :

Alamat Email :

Tempat dan Tanggal Pembuatan Surat :

Untuk :

Hal-hal yang bersangkutan :



***Surat Izin Penelitian**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

No: **9226/001/PT/EP/2021**
Lampiran:
Revisi: **1 (satu) Penelitian**

Kepada: **Kepala Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan**

Tentang

Berdasarkan surat Ketua (PMM) UPT Perikanan Makassar Nomor: 590/001/PT/EP/2021 tanggal 06 Januari 2021
tentang penelitian dalam rangka pelaksanaan tugasnya:

Nama: **RAHMAT**
NIM: **10541100000000000000**
Program Studi: **Perikanan**
Departemen: **Perikanan**
Alamat: **Jl. Perintis Kemerdekaan No. 205, Makassar**

Bersama ini saya izinkan penelitian di wilayah kerja Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan dengan
judul:

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR
SOLCOI KOPER PLANTAS KELAS X DI IMA NEGERI BOJAWA"**

yang akan dilaksanakan pada: **Tgl. 01 Januari s.d. 11 Maret 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, apabila anda mempunyai keberatan atau keberatan
keberatan yang dapat di pertanggung jawabkan, mohon disampaikan kepada Kepala Dinas Perikanan
Provinsi Sulawesi Selatan melalui surat yang ditujukan kepada Kepala Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi
Selatan.

Selamat

Demikian surat ini saya sampaikan, dengan ini saya sampaikan surat ini kepada anda.

(Ditandatangani Makassar)

(Ditandatangani Makassar)

**A.A. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sulawesi Selatan**

Dr. JAYADI, S.P., S.P., M.P.

Pangkas - Bonea Pa.

No. 007/2021/POK/14/2021

Disetujui oleh:
Kepala Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan
Perikanan

ASURANSI PENELITIAN



Jl. Makassar No. 5 Telp: (0411) 441177 Fax: (0411) 441111
Website: www.makassar.go.id Email: info@makassar.go.id
Makassar 90021



***Kartu kontrol validasi**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rafsanal
NIM : 101401105334
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Program : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plasma pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gowa
Validator :
1. Dr. H. Nurhidayah, M.Pd.
2. Nurul Fakhriyah, M.Pd.

No	Hari Tanggal	Uraian Penelitian	Tanda Tangan
1.	Selasa 11-12-2019	Tugas Pembelajaran dan soal pilihan ganda	
2.	Selasa 11-12-2019	Tugas Pembelajaran, LKS dan LKG	
3.	Kelasa 11-12-2019	Kuis dan LKS	
4.	11-12-2019	Penyusunan LKPD	
5.	11-12-2019	Sempatkan LKS dan LKS	
6.	11-12-2019	Penyusunan LKPD	
7.	11-12-2019	Soal LKPD	
8.	11-12-2019	SKY	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jalan Siliwangi No. 100 Makassar
Telp. (0411) 4441111-12
Fax. (0411) 4441111
E-mail: info@umh.ac.id

KARTU KONTRIBUSI VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Sukman
NIM : 105441105314
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gowa
Validator :
1. Dr. Syarifuddin Kanto, M.W.
2. H. Nural Fikri, S.PD, M.Pd

No.	Hari	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
*	Kamis	3/11/20	ABE RIV + LOP + KOG Sond + Kura	



***Kartu Kontrol Penelitian**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

KARTU KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

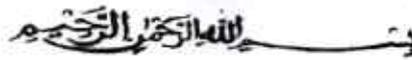
Nama Mahasiswa : Rahma
NIM : 105 4411 09234
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terpadu Hasil Belajar Penguasaan Konsep Florula Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gowa

No	Hari	Tanggal	Keperluan	Paraf Guru Kaitan
1		1 Februari 2021	Mengajukan proposal	
2		10 Februari 2021	Menyempurnakan proposal	
3		17 Februari 2021	Menyempurnakan proposal	
4		24 Februari 2021	Menyempurnakan proposal	
5		3 Maret 2021	Menyempurnakan proposal	
6		10 Maret 2021	Menyempurnakan proposal	
7		17 Maret 2021	Menyempurnakan proposal	
8		24 Maret 2021	Menyempurnakan proposal	
9		31 Maret 2021	Menyempurnakan proposal	
10		7 April 2021	Menyempurnakan proposal	
11		14 April 2021	Menyempurnakan proposal	
12		21 April 2021	Menyempurnakan proposal	
13		28 April 2021	Menyempurnakan proposal	
14		5 Mei 2021	Menyempurnakan proposal	
15		12 Mei 2021	Menyempurnakan proposal	
16		19 Mei 2021	Menyempurnakan proposal	
17		26 Mei 2021	Menyempurnakan proposal	
18		2 Juni 2021	Menyempurnakan proposal	
19		9 Juni 2021	Menyempurnakan proposal	
20		16 Juni 2021	Menyempurnakan proposal	
21		23 Juni 2021	Menyempurnakan proposal	
22		30 Juni 2021	Menyempurnakan proposal	
23		7 Juli 2021	Menyempurnakan proposal	
24		14 Juli 2021	Menyempurnakan proposal	
25		21 Juli 2021	Menyempurnakan proposal	
26		28 Juli 2021	Menyempurnakan proposal	
27		4 Agustus 2021	Menyempurnakan proposal	
28		11 Agustus 2021	Menyempurnakan proposal	
29		18 Agustus 2021	Menyempurnakan proposal	
30		25 Agustus 2021	Menyempurnakan proposal	
31		1 September 2021	Menyempurnakan proposal	
32		8 September 2021	Menyempurnakan proposal	
33		15 September 2021	Menyempurnakan proposal	
34		22 September 2021	Menyempurnakan proposal	
35		29 September 2021	Menyempurnakan proposal	
36		6 Oktober 2021	Menyempurnakan proposal	
37		13 Oktober 2021	Menyempurnakan proposal	
38		20 Oktober 2021	Menyempurnakan proposal	
39		27 Oktober 2021	Menyempurnakan proposal	
40		3 November 2021	Menyempurnakan proposal	
41		10 November 2021	Menyempurnakan proposal	
42		17 November 2021	Menyempurnakan proposal	
43		24 November 2021	Menyempurnakan proposal	
44		1 Desember 2021	Menyempurnakan proposal	
45		8 Desember 2021	Menyempurnakan proposal	
46		15 Desember 2021	Menyempurnakan proposal	
47		22 Desember 2021	Menyempurnakan proposal	
48		29 Desember 2021	Menyempurnakan proposal	
49		5 Januari 2022	Menyempurnakan proposal	
50		12 Januari 2022	Menyempurnakan proposal	



***Keterangan Selesai Penelitian**





KETERANGAN VALIDASI

No: 0186/A.3/16/VAL/BIO-FKIP/V/1442/2021

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrument untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep *Plantae* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Gowa

Nama : Rahmat
NIM : 105441105316
Program Studi : Pendidikan Biologi

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrument penelitian yang terdiri dari:
 1. Tes Hasil Belajar
 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Ramadhan 1442 H
08 Mei 2021M

Tim Penilai,

Penilai I

Penilai II

Dr. H. Syarifuddin Kune, M.Si.
Dosen Pendidikan Biologi

Nurul Fadlilah, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Biologi

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Unismuh Makassar

Irmawanty, S.Si., M.Si.
NBM 993638



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rahmat
NIM : 105 4411 053 16
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gowa

Validator : I. Dr. Syarifuddin Kune, M.Si.
 : II. Nurul Fadhilah S.PD.,M.Pd.

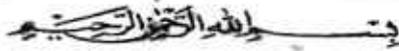
No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
*	Kamis 3-12-20	Ada RPP + LOS + LOG sone + Kune	

Catatan :
 Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar,,, 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

Irma Wanty, S.Si., M.Si.
 NBM. 993 638



KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rahmat
NIM : 105 4411 053 16
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Gowa
Validator : I. Dr. H. Syarifuddin Kune, M.Si.
 : II. Nurul Fadhilah S.Pd., M.Pd.

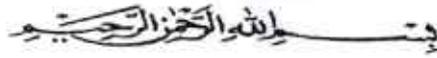
No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa/1-12-2020	Tujuan Pembelajaran dan soal post dan pretest	
2.	Selasa/8-12-2020	Tujuan Pembelajaran, LOS dan LOG	
3.	Rabu/ 16-12-2020	RPP dan LKPD	
4.	Rabu/23-12-2020	RPP dan LKPD	
5.	Rabu/30-12-2020	Sampul dan Soal LKPD	
6.	Jumat/ 8-1-2021	Sampul dan soal LKPD	
7.	Ahad/17-1-2021	Soal LKPD	
8.	Ahad/17-1-2021	ACC	

Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar,, Januari 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

Irmaawanty, S.Si., M.Si
 NBM. 993 638



KARTU KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rahmat
NIM : 105 4411 053 16
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Plantae Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gowa

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	1 februari 2021	Mengantar surat penelitian	
2	10 februari 2021	Test pretest, materi Bryophyta, dan LKPD I	
3	17 februari 2021	Materi Pteridophyta dan LKPD II	
4	24 februari 2021	Materi Spermatophyta dan LKPD III	
5	3 maret 2021	Materi Gymnospermae dan Angiospermae, LKPD IV, dan test posttest	

Gowa, februari 2021



Enzaus, S.Pd., M.Pd

NIP.19731112 199903 1 007



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 3 GOWA**

Jln. Bontonompo Kel Tamallayang Kec. Bontonompo Kab. Gowa Kode Pos 92153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/043 -SMAN. 3 /GOWA/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 3 Gowa Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

NAMA : RAHMAT
Nomor Pokok : 105441105316
Program Study : Pend. Biologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Gowa Kab. Gowa dalam rangka penyusunan Skripsi pada tanggal 11 Januari 2021 s/d 11 Maret 2021 dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI KONSEP PLANTAE KELAS X DI SMA NEGERI 3 GOWA"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bontonompo, 31 Maret 2021

Kepala UPT SMA Negeri 3 Gowa

FIRDAUS, S.Pd, M.Pd.

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 197301121000021007

Rahmat - 105441105316 (1)

by Tahap Ujian Tutup (skripsi)



ion date: 29-Jun-2021 01:33PM (UTC+0700)

ion ID: 1613646451

e: Turnitin_Rahmat_105441105316_Skripsi_ACC_1.docx (208.25K)

nt: 8594

r count: 51719

ahmat - 105441105316 (1)

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

31%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id **22%**
Internet Source

2 eprints.uny.ac.id **2%**
Internet Source

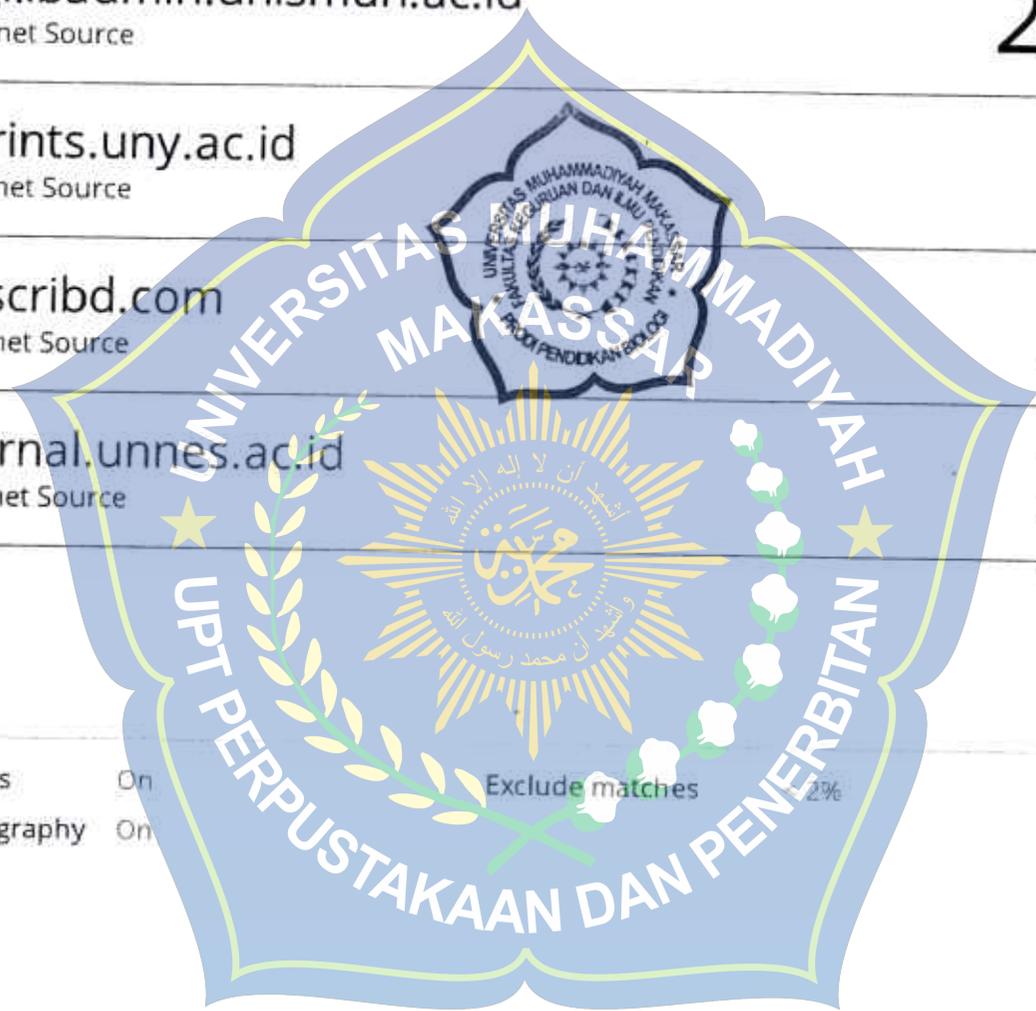
3 id.scribd.com **2%**
Internet Source

4 journal.unnes.ac.id **2%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches **2%**



RIWAYAT HIDUP



Rahmat. Lahir pada tanggal 23 Januari 1999 di Lanipa, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Alimin MT dan Hanisa. Penulis memulai jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) di SD Inpres Batu Pute pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Balusu pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMA) di SMA Negeri 2 Barru pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016. Dengan izin Allah, pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Biologi. Program Strata I (S1).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN